



**ANALISIS DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MELALUI PENDAPATAN
TENAGA KERJA LOKAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan

Diajukan Oleh :

HALIMATUS SAKDIAH

NIM. 20104753

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

2024

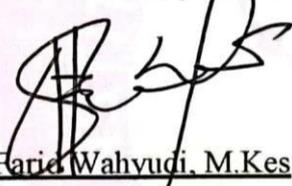
**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**ANALISIS DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MELALUI PENDAPATAN
TENAGA KERJA LOKAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO**

Nama : Halimatus Sakdiah
Nim : 20104753
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Dasar : Pembangunan Ekonomi
Dosen Pembimbing Utama : Drs. Farid Wahyudi, M.Kes
Dosen Pembimbing Asisten : Dr. Sunarsih, M.P

Disetujui Oleh

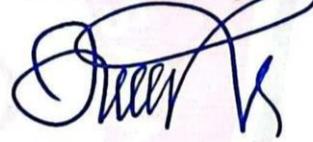
Dosen Pembimbing Utama



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN : 0703036504

Dosen Pembimbing Asisten



Dr. Sunarsih, M.P

NIDN : 0705026001



Mengetahui

Program Studi

Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN : 0703036504

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**ANALISIS DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MELALUI PENDAPATAN
TENAGA KERJA LOKAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO**

Telah dipertahankan Tim penguji skripsi pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui oleh Tim penguji skripsi:

Drs. Suherman, M.P

NIDK : 8998250022

Ketua penguji

Dr. Sunarsih, M.P

NIDN : 0705026001

Sekretaris Penguji

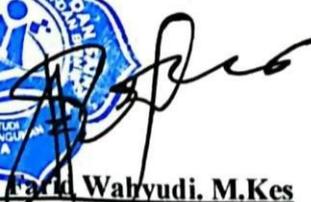
Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN : 0703036504

Anggota Penguji

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN: 0703036504

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P., CIQAR

NIDN : 0008077101

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HALIMATUS SAKDIAH

NIM : 20104753

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Minat Studi : Pembangunan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS DAMPAK PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MELALUI PENDAPATAN TENAGA KERJA LOKAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KECAMATAN MARON KABUPATEN PROBOLINGGO” merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 15 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Halimatus Sakdah

20104753

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al Insyirah:5)

“Janganlah ragu teruslah berdoa dan berusaha, selagi masih melibatkan allah tidak ada yang tidak mungkin baginya”

(Halimatus Sakdiah)

“Bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakan”

(Q.S An Najm ayat : 39)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT atas semua limpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Proyek Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 Ekonomi pada minat studi Ekonomi Pembangunan ITS Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia, manusia yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor ITS Mandala Jember, Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.M, M.P.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Sains Mandala Jember, Dr. Muhammad Firdaus, S.p, M.M, M.P.
3. Drs Farid Wahyudi, M.Kes selaku ketua Prodi Ekonomi Pembangunan ITS Mandala Jember. Dan selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
4. Dr Sunarsih, M.P selaku dosen pembimbing asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Segenap dosen dan seluruh karyawan ITS Mandala Jember.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa baik secara spiritual dan material.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung semoga kita sukses dimasa depan.

Ahirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan rahmad ridho dan hidayahnya atas segala amal baiknya. Terhadap ummat yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang penulis dapat sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharap saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulis skripsi ini. Sekian dari penulis, semoga bisa bermanfaat bagi semuanya.

Jember 15 Mei 2024

Penulis



Halimatus Sakdiah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori.....	22
2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi.....	23
2.2.2 Tenaga Kerja	26
2.2.3 Jam Kerja	27
2.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga	28
2.2.5 Usia	30
2.2.6 Pendapatan	31
2.2.7 Kesejahteraan	33
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat/ Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.1.1 Tempat /Lokasi Penelitian	37
3.1.2 Waktu Penelitian	37

3.2 Jenis Penelitian	37
3.3 Populasi dan sampel	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel.....	38
3.3.3 Sampling	39
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.6 Metode Pengumpulan Data	42
3.7 Metode Analisis Data	44
3.7.1 Uji Intrumen.....	44
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.2 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Hasil Penelitian	52
4.2.2 Uji Intrumen.....	52
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3 Analisis jalur (<i>Path Analysis</i>).....	57
4.2.4 Uji Hipotesis	67
4.2.5 Uji Sobel	70
4.3 Interpretasi.....	74
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Seksi Proyek Jalan Tol Probowangi 2023.....	3
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Data Penelitian	52
Tabel 4.2 Uji Reabilitas Instrumen Data Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.6 Hasil Regresi 1	58
Tabel 4.7 Hasil R Square Koefisien Jalur 1	59
Tabel 4.8 Hasil Regresi 2	60
Tabel 4.9 Hasil R Square Koefisien Jalur 2	60
Tabel 4.10 uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1 Peta Proyek Desa Brumbungan Kidul- Ganting	50
Gambar 4.1 Diagram Hasil Sub Structural Pertama	59
Gambar 4.2 Diagram Hasil Sub Structural Kedua	61
Gambar 4.3 Diagram Jalur	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	88
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	91
Lampiran 3 Validitas Uji Instrumen Data Penelitian.....	91
Lampiran 4 Reability Uji Instrumen Data Penelitian.....	94
Lampiran 5 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	96
Lampiran 6 Uji Multikoleniaritas.....	96
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas.	97
Lampiran 8 Analisis Jalur.	97
Lampiran Dokumentasi.....	99

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan usia terhadap kesejahteraan tenaga kerja lokal melalui pendapatan di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan melalui observasi ke lapangan dan dari hasil penyebaran kuesioner terhadap 35 responden, wawancara dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan metode sampling jenuh. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan metode pengolahan data menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan alat analisis SPSS 25.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan. Sedangkan variabel usia tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan. Dan secara langsung variabel tenaga kerja dan pendapatan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel kesejahteraan. Sedangkan jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan. Sementara uji secara tidak langsung dengan uji sobel variabel tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan melalui pendapatan. Sedangkan variabel usia tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan melalui pendapatan.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Usia, Pendapatan, Kesejahteraan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat suatu bangsa dan negara. Secara teoritis konsep dari pembangunan umumnya melekat pada konteks kajian di mana suatu pembangunan dapat ditafsirkan menjadi bentuk transformasi yang sifatnya diselenggarakan oleh orang atau organisasi yang mengharapkan kondisi yang lebih baik dari apa yang mereka miliki sebelumnya. Pembangunan di Indonesia difokuskan pada percepatan pencapaian standart hidup masyarakat dengan meningkatkan pemberdayaan, layanan serta keterlibatan masyarakat. Untuk mewujudkan pembangunan yakni dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik pada aspek kesempatan kerja, pendapatan, akses atas pengambilan kebijakan dan lainnya. Pembangunan yang pemerintah lakukan saat ini yaitu pembangunan infrastruktur bertujuan untuk mempercepat konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu pembangunan Infrastruktur yang dilakukan pemerintah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di era modern ini yaitu pembangunan jalan tol.

Menurut Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2005 jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang mewajibkan pengendara membayar pajak. Definisi jalan tol berasal dari *tax on location* yang berarti pajak di lokasi. Jalan tol dibangun dengan jarak pendek untuk memperlancar

arus lalu lintas dan mengurangi kemacetan. Berdasarkan Bappeda Provinsi Jawa Timur di Jawa Timur terdapat 38 Kabupaten yang memiliki perkembangan sangat pesat di sektor infrastruktur yaitu jalan tol yang menghubungkan antar Kabupaten atau Kota yang terdapat di provinsi tersebut. Kemudian terdapat empat belas rencana pembangunan dan pembangunan jalan tol, serta rencana tata ruang wilayah Jawa Timur untuk 2011-2031. Sekitar 80% dari pembebasan lahan telah selesai, sementara 50% dari pembangunan jalan tol juga telah selesai. Dari kemudahan akses yang disebabkan dari ketersediaan jalan tol otomatis dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan transaksi perekonomian antar Kabupaten/Kota. Berdasarkan info dari website PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) menyatakan bahwa di Provinsi Jawa Timur akan dilalui proyek jalan tol (Probowangi).

Jalan tol Probolinggo-Banyuwangi merupakan proyek yang masih dalam proses pembangunan dengan tujuan sebagai penghubung dua kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur, diantaranya Kabupaten Probolinggo dan Kabupaten Banyuwangi. Pembangunan tol Probowangi dilakukan setelah jalan tol Paspro (Pasuruan-Probolinggo) selesai. Jalan tol Probowangi adalah salah satu proyek strategis nasional yang dijalankan oleh PT Jasa Marga Probolinggo-Banyuwangi selaku badan usaha jalan tol yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jasa Marga. Proyek tol Probolinggo-Banyuwangi adalah ruas pamungkas jalan tol trans Jawa, yang menghubungkan wilayah barat dan timur Pulau Jawa, untuk meningkatkan konektivitas dan memudahkan orang untuk bergerak dan mengakses barang dan jasa. Info dari BPJT (Badan Pengatur Jalan Tol) bahwa Kementerian

PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) menjelaskan proyek tol Probolinggo-Banyuwangi sudah diresmikan pembangunannya dimulai dari tanggal 6 Februari 2023. Dan dilaksanakan peletakan batu pertama pada tahap pertama dari Gending ke Besuki sepanjang 49,7 km yang dihadiri oleh menteri PUPR Basuki Hadimuljono bersama perwakilan gubernur Jawa Timur. Ruas jalan tol Probolinggo-Banyuwangi membentang sepanjang 175,40 kilometer dengan gerbang pertama gerbang tol Genggong dan Pajarakan. Kemudian adanya proyek Tol Probolinggo-Banyuwangi merupakan jalan alternatif yang menghubungkan Probolinggo, Situbondo, Banyuwangi yang terbagi menjadi 7 Divisi diantaranya yaitu:

Tabel 1.1 Bagian Seksi Proyek Tol Probolinggo-Banyuwangi tahun 2023

Seksi	Kecamatan	(km)
Seksi 1	Gending-Kraksaan	12,88 km
Seksi 2	Kraksaan-Paiton	11,20 km
Seksi 3	Paiton-Besuki	25,60 km
Seksi 4	Besuki-Situbondo	42,30 km
Seksi 5	Situbondo-Asembagus	16,76 km
Seksi 6	Asembagus-Bajulmati	37,45 km
Seksi 7	Bajulmati-Ketapang	29,21 km
Total		175,40

Sumber: <https://bpjt.pu.go.id>

Dikarenakan proyek pembangunan tol membutuhkan lahan yang luas, seringkali pembebasan lahan melalui wilayah agraris. Oleh karena itu pembebasan lahan membawa dampak negatif kepada masyarakat yaitu kehilangan rumah dan

sumber pendapatan utama mereka serta perubahan kondisi sosial masyarakat setempat. Pembangunan jalan tol mengakibatkan mata pecaharian masyarakat yang menjadi petani atau buruh tani hilang dengan terpaksa harus mencari pekerjaan baru. Sehingga tingkat pengangguran di daerah tersebut meningkat maka hal itu akan berakibat pada tingkat kemiskinan, sebab masyarakat tidak mempunyai pendapatan tetap dalam mencukupi kebutuhan pokok, dan hal tersebut akan menimbulkan tingkat kesejahteraan pada masyarakat akan ikut menurun.

Kemudian proyek pembangunan tol Probawangi melewati beberapa desa di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. Terdapat 3 desa yang terdampak pembebasan lahan proyek jalan tol diantaranya yaitu di Desa Brumbungan Kidul, Desa Suko, dan Desa Ganting. Sebagian besar masyarakat dari 3 desa tersebut bermata pencaharian menjadi petani, baik sebagai pemilik sawah maupun buruh tani (yang menggarap sawah/ladang orang). Banyaknya lahan sawah dan rumah masyarakat di daerah tersebut yang tergusur oleh pembangunan jalan tol, masyarakat lokal mengalami perubahan sosial ekonomi yang mengakibatkan peningkatan pengangguran di daerah tersebut. Hal itu menjadi tantangan bagi masyarakat sebab perubahan struktur dari sektor pertanian ke industri.

Perubahan mata pencaharian di suatu wilayah sudah pasti merubah pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Akan tetapi selain dampak negatif pembangunan tol Probolinggo-Banyuwangi juga memiliki dampak positif seperti adanya peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar pembangunan tol Probolinggo-Banyuwangi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Teguh dan Trisnawati (2020) dalam hasil penelitiannya adanya dampak positif dari Tol

Cisumdawu Seksi 2 Phase 2 dimana terdapat peluang kerja bagi masyarakat lokal dan hal itu membantu pendapatan masyarakat. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelien Fauzia Faradilla (2022) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada dampak positif yang dirasakan masyarakat seperti tidak ada kesempatan kerja sehingga tidak ada kontribusi dalam peningkatan pendapatan penduduk dan banyaknya pekerja dari luar daerah alasannya karena pekerja lokal tidak memiliki kemampuan dalam bidangnya pada proyek tol.

Selanjutnya selama proses pembangunan jalan tol kecepatan dan ketepatan waktu terselesainya proyek jalan tol sangat diperhatikan oleh PT JPB. Oleh sebab itu para mandor mengrekrut masyarakat yang wilayahnya dilalui proyek pembangunan jalan tol sebagai tenaga kerja lokal dalam kontruksi jalan tol. Penyerapan tenaga kerja memberikan keuntungan bagi perusahaan karena tidak perlu waktu lama mencari pekerja tambahan agar proyek tol selesai sesuai target dan juga membantu masyarakat sekitar dalam mengurangi pengangguran di daerah tersebut.

Menurut Bustoro Aly (2018:3) dalam buku Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 definisi tentang tenaga kerja yang terdapat dalam pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Adanya proyek jalan tol tersebut yang membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak dalam mempercepat pembangunan jalan tol. PT Jasamarga Probolinggo-Banyuwangi memberdayakan penduduk sekitar proyek untuk bekerja sesuai pada bidang pekerjaan yang dibutuhkan. Beberapa jenis

pekerjaan yang ditawarkan kepada masyarakat lokal adalah flegman, sopir, pengecek tanah timbunan jalan tol (*cheker*), dan operator. Hal itu dapat menjadi peluang bagi pekerja lokal untuk meningkatkan pendapatannya.

Tenaga kerja lokal juga harus mengikuti ketentuan jam kerja yang telah diatur oleh perusahaan. Jam kerja adalah banyaknya waktu yang dimanfaatkan pekerja dalam melaksanakan proyek pembangunana jalan tol. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia jam kerja merupakan waktu yang terjadwal bagi pekerja dan sebagainya dalam bekerja. Menurut Bustoro Aly (2018:34) ketentuan jam kerja pada pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Jam kerja telah diatur dalam 2 sistem yaitu:

1. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam satu minggu.
2. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu

Dan Pasal 78 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat: 1. Ada persetujuan perkerja/buruh yang bersangkutan 2. Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam. Apabila tenaga kerja bekerja melebihi waktu ketentuan kerja dari perusahaan maka tenaga kerja lokal berhak menerima upah lemburnya.

Selain itu tanggungan keluarga pekerja menjadi faktor naik turunnya perekonomian mereka. Jumlah tanggungan keluarga merupakan semua orang yang tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja yang terdiri dari kepala keluarga yang

meliputi anak, istri, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung. Menurut Wirosuhardjo (1996), menyatakan banyaknya jumlah tanggungan dalam keluarga dapat berpengaruh pada penghasilan sebab semakin besar jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa pekerja lokal untuk memperoleh penghasilan tambahan. Bisa diartikan perkembangan jumlah anggota keluarga yang semakin banyak dapat menjadi faktor pendorong dan penghambat perekonomiannya (Hanum & Safuridar, 2018). Dapat disimpulkan adanya jumlah keluarga menjadi alasan utama seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam mendapatkan penghasilan yang lebih besar.

Sementara itu dalam analisis ini terdapat faktor usia tenaga kerja lokal. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia usia merupakan lama waktu hidup dari sejak dilahirkan. Dapat disimpulkan bahwa usia merupakan satuan waktu untuk mengukur lama waktu yang dihitung sejak lahir hingga saat ini bisa berupa tahun. Menurut Departemen Kesehatan RI (2003) menyebutkan bahwa usia produktif berkisar antara 15-54 tahun. Menurut Nora Aprilia (2019) Usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pendapatan seseorang. Biasanya, pendapatan cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, mencapai puncaknya pada usia produktif karena produktivitas kerja yang meningkat. Namun, pendapatan kemudian cenderung menurun menjelang usia tua. Dapat disimpulkan dimana kekuatan fisik seseorang dalam melakukan aktivitas sangat berkaitan erat dengan usia sebab apabila usia seseorang sudah melewati masa produktif, maka semakin

menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitas pun menurun dan pendapatan juga ikut menurun.

Menurut Sukirno (2006) pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas kerja kerasnya pada periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berkontribusi meningkatkan kesejahteraan dan standar hidup orang banyak dengan kegiatan produksi barang dan jasa. Kemudian upah yang diperoleh pekerja dimanfaatkan untuk memenuhi biaya hidupnya sehari-hari. Apabila terdapat peningkatan pendapatan tenaga kerja lokal hal itu akan mengacu pada kesejahteraan individu atau keluarga.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2022) definisi kesejahteraan tenaga kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja serta keluarganya dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak, memperoleh pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan serta mendapatkan akses untuk pelayanan kesehatan dan sosial yang memadai. Dan keterkaitan konsep kesejahteraan dengan konsep kebutuhan yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut maka seseorang akan dinilai sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Proyek Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Melalui Pendaptan Tenaga Kerja Lokal Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian inisebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap pendapatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap tingkat kesejahteraan di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan tenaga kerja lokal terhadap tingkat kesejahteraan di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap tingkat kesejahteraan melalui pendapatan tenaga kerja lokal sebagai variabel intervening di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap pendapatan tenaga kerja lokal di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap tingkat kesejahteraan di Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo?
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan tenaga kerja lokal terhadap tingkat kesejahteraan di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap tingkat kesejahteraan melalui pendapatan tenaga

kerja lokal sebagai variabel intervening di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kerja lokal jalan tol dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membagi informasi serta pengetahuan tentang dampak adanya proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi. Supaya masyarakat setempat mengetahui faktor- faktor apa saja yang dapat memengaruhi pendapatan pekerja lokal dalam meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo.
2. Bagi almamater hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan serta sebagai suatu gambaran mengenai dampak proyek pembangunan jalan tol terhadap tingkat kesejahteraan melalui pendapatan tenaga kerja lokal sebagai variabel intervening di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan sebagai tempat berlatih penulis, menambah wawasan dan agar dapat membantu peneliti selanjutnya yang lebih baik lagi dan menerapkan teori yang didapat dibangku perkuliahan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan penelitian yang terarah, jelas, dan tidak menyimpang pada tujuan utama, maka penelitian ini memerlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi pada penelitian ini berada di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dan terdapat 3 desa yang terdampak proyek pembangunan Proyek tol diantaranya Desa Brumbungan Kidul, Desa Suko, Dan Desa Ganting

2. Peneliti membatasi pada dampak positif bagi masyarakat lokal yang bekerja di proyek tol Probowangi dengan variabel bebas tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap kesejahteraan melalui pendapatan sebagai variabel intervening.
3. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023 – Maret 2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dibuat untuk sebagai referensi dan pertimbangan kajian dalam penulisan ini, berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan perbandingan, yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Sosial Ekonomi Proyek Jalan Tol Permai di Kota Pekanbaru Kelurahan Muara Fajar Timur, Puji Astuti, Marfi'ah Ayu Nurida (2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya pembangunan jalan tol Permai di Desa Muara Fajar Timur telah memengaruhi kondisi sosial ekonomi penduduk setempat. Analisis ini adalah teknik pengambilan keputusan ahli untuk Mengatasi Masalah Dampak Sosial Ekonomi yang terjadi.
2. Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai Langsa Seksi Binjai Pangkalan Brandan. Damayanti, Y.A., & Sitompul, M.(2021). Beberapa bagian terpenting dalam menentukan kesuksesan proyek yaitu alokasi sumber daya manusia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui variabel-variabel yang memberikan pengaruh terhadap produktivitas pekerja. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu proyek pembangunan jalan tol Seksi Binjai Langsa Ruas Binjai-pangkalan Brandan. Teknik studi yang digunakan dalam mengetahui hubungan

antara faktor faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas. Melalui teknik analisis regresi linear berganda dari uji F (Anova), uji t, koefisien determinasi melalui alat bantu statistik SPSS versi 26. Dalam penelitian ini teknis analisis data menggunakan uji validitas dan reabilitas yang diperoleh dari pengumpulan data dari kuesioner. Terdapat faktor tingkat upah, adanya bonus, keterbatasan area kerja, kerja lembur, jarak tempat tinggal, dan cuaca yang tidak menentu dimana dari 6 faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas.

3. Analisis Dampak Pembangunan Tol Cisumdawu Seksi 2 Fase 2 Terhadap Perekonomian Penduduk Sekitar (Studi deskriptif kualitatif terhadap penduduk Dusun.Gawiru, Desa Girimukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat) Teguh Santosa¹, Trisnawati Kusumawardhani (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 2 Tahap 2. Penduduk sekitar terkena dampak pembangunan jalan tol Cisumdawu Tahap 2, yang terletak di Dusun Gawiru, Desa Girimukti, Kecamatan Sumedang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. efek yang menguntungkan dan tidak menguntungkan. Hal ini memiliki pengaruh yang menguntungkan bagi penduduk setempat diberdayakan untuk melakukan tugas-tugas di luar pekerjaan proyek, seperti layanan petugas gudang harian (memeriksa persediaan barang material), memasak, pembantu, dan membersihkan mess serta kantor proyek.
4. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

Fauzia Faradilla, (2022) tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dampak pembangunan jalan tol terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Dolok Maraja. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Kerja, Serta Jarak Tempuh Berlayar Terhadap Pendapatan Nelayan Laut Di Probolinggo, Kecamatan Mayangan, *jurnal ilmu ekonomi*,6(3), 491-502 Achmad Muzaki Ilhamsyah dan Syamsul Hadi, (2022), penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh tenaga kerja, modal kerja, dan jarak penangkapan berdampak kepada pendapatan nelayan perahu nelayan di Kabupaten Mayangan Kota Probolinggo. Teknik analisis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda, dan data penelitian diperoleh dari tanggapan kuesioner responden mengenai tenaga kerja, modal kerja, dan jarak tempuh ke responden laut. Menurut temuan penelitian, pendapatan nelayan perahu nelayan di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ketiga variabel penelitian: modal kerja, tenaga kerja, dan jarak ke laut. Temuan ini menunjukkan bahwa pendapatan nelayan kapal tangkap laut meningkat dengan modal kerja, tenaga kerja, dan jarak penangkapan ikan seseorang.
6. Pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan dan kesejahteraan pekerja pada industri genteng. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, I Wayan Agus Widiana. I Wayan Wenagama (2019) Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada responden yang bekerja di industri ubin di Kecamatan Kediri, Kabupaten

Tabanan. Teknik analisis jalur (*Path Analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan pekerja secara signifikan dipengaruhi oleh jam kerja dan pengalaman kerja mereka. variabel jam kerja, pengalaman kerja, dan pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan melalui pendapatan pekerja.

7. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kota Banda Aceh Menurut Perspekti Etika Bisnis Islam Nora Aprilia (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh simultan dan parsial dari faktor usia, jumlah tanggungan keluarga dan jam kerja terhadap pendapatan pengemudi becak di Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini memeberikan hasil bahwa secara parsial faktor usia tidak berpengaruh signifikan pada pendapatan. Sedangkan faktor jumlah tanggungan keluarga dan faktor jam kerja secara simultan mempunyai pengaruh teradap pendapatan.
8. Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malengke Barat Kabupaten Luwu Utara. Marianto, M.(2022) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seperti apa dampak infrastruktur Kecamatan Malengke Barat, Kabupaten Luwu Utara, memengaruhitingkat kesejahteraan masyarakat. Metode analisi yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Malengke

Kabupaten Luwu Utara. Sampel penelitian ini terdapat 99 warga Kecamatan Malengke Barat Kabupaten Luwu Utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara, tinjauan literatur. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

9. Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaligangsa Kulon, Kecamatan Brebes. Rahmayanti, R.D. (2020). Pembangunan jalan tol merupakan suatu cara dalam menjamin kesejahteraan serta pemerataan perekonomian penduduk. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak dari keberadaan pembangunan tol Trans Jawa berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Desa Kaligangsa Kulon, serta bagaimana pandangan umum masyarakat sekitar. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif
10. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Waktu Jam Kerja Dan Pendapatan Sopir Pariwisata Pekerja Lepas Di Kelurahan Kuta Ni Kadek Dwita Julystini & I Komang Gede Bendesa (2020). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan terhadap keluarga, usia, jenis kendaraan, serta kesan pengemudi pada kehadiran pengunjung terhadap distribusi jam kerja dan pendapatan antar pengemudi wisata mandiri di Desa Kuta. Hingga 300 individu membentuk populasi dalam penelitian ini, di mana 171 sampel dipilih menggunakan pendekatan Slovin. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, kuesioner dan wawancara dengan metode analisis menggunakan analisis jalur (*Analisis Path*).

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Puji Astuti, Marfiah Ayu Nurida (2023)	Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Desa Muara Fajar Timur juga merasakan dampak positif dari segi sosial ekonomi mereka. Masyarakat tidak terpengaruh oleh kebisingan atau polusi udara akibat pembangunan jalan tol, serta adanya peluang kesempatan kerja bagi masyarakat. Hingga pendapatan individu telah meningkat tujuh puluh persen.	Objek penelitian, tahun penelitian, Menggunakan variabel pendapatan	Tempat penelitian, metode penelitian menggunakan analisis expert judgement.
2.	Damayanti, Y. A., & Sitompul, M. (2021).	Hasil penelitian adanya proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai-Pangkalan Brandan dimana terdapat beberapa faktor yang memengaruhi produktivitas pekerja. Variabel variabel tersebut yakni cuaca tidak menentu $t_{hitung}=(4,039)$, keterbatasan area kerja (-4,304), pengalaman kerja (3,776), tingkat upah (4,831), kerja lembur (-4,238) Usia (-3,742), masalah pembebasan lahan (3,227), jarak tempat tinggal (-4,044), pembagian pekerjaan (-3,364), kurangnya briefing (-3,789), adanya bonus (-4,732) serta kualitas pengawasan (3,789). Hasil dari uji t diketahui bahwa untuk dua belas variabel yang sudah di hitu nilai t hitung lebih	Objek, variabel yang digunakan menggunakan variabel tenaga kerja, jam kerja, usia, pendapatan	Tahun penelitian dan tempat penelitian. Menggunakan metode penelitian regresi linear berganda

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tinggi dari nilai t tabel yang diperlukan yaitu 3,183. Terdapat 6 faktor utama yang memengaruhi produktivitas pekerja yaitu upah, bonus, lokasi kerja terbatas, jarak tempat tinggal, kerja lembur, serta cuaca		
3.	Teguh Santosa ¹ , Trisnawati Kusumawardhani . (2020)	Dampak proyek jalan tol Fase 2 Cisumdawu memiliki efek negatif pada ekonomi lokal dan penduduk di sepanjang Jalan Cisumdawu dimana penghasilan mereka terjadi penurunan. Mata pencaharian mereka yang rata-rata seperti pedagang-pedagang kecil yang awalnya ramai konsumen dari arah menuju kota Sumedang. Sekarang sudah berada di keadaan sepi pembeli. Ini semua disebabkan oleh preferensi mereka yang bepergian dari dan ke Sumedang untuk menghindari jalan tol. Jalan tol Cisumdawu karena mengurangi jarak tempuh dan waktu tempuh. Banyak pedagang kecil di samping Batu. Pangeran meratapi kurangnya pembeli, mengatakan bahwa ini memiliki efek signifikan pada penurunan pendapatan keluarga. Terbukanya peluang kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar proyek tol	Objek, menggunakan variabel tenaga kerja dan pendapatan .	Tahun penelitian, tempat penelitian, metode penelitian pendekatan kualitatif.

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		merupakan dampak positif dari adanya to phase 2 Cisumdawu. Para pekerja proyek jalan tol tinggal disebagian rumah warga sejak proses pembangunan tol.		
4.	Fauzia Faradilla 2022)	Berdasarkan hasil penelitian Desa Dolok Maraj merupakan salah satu desa yang dilewati pembangunan jalan tol yang memberikan dampak negatif kepada masyarakat di desa tersebut dan adanya ketidaksesuaian pada harga awal dalam pembebasan lahan serta proses pencairan uang penggusuran lahan yang ditunda. Kemudian konsep penyerapan pekerja proyek pembangunan yang lebih memilih pekerja dari luar daerah daripada masyarakat lokal disekitar area proyek tol. Dan alasannya adalah karena penduduk disekitar proyek tol tidak memiliki kemampuan dalam bidangnya. Aka hal itu menyebabkan masyarakat didesa Dolok Maraja tidak merasakan sejahtera tetapi ikut serta merasakan kerusakan lingkungan yang menghambat kegiatan penduduk sehari-hari	Objek, variabel tenaga kerja, variabel pendapatan dan kesejahteraan.	Tahun penelitin, tempat penelitian, menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif
5.	Achmad Muzaki Ilhamsyah dan	Hasil dari penelitian ini di Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo	Tempat penelitian. Menggunakan	Tahun Penelitian ,Metode

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Syamsul Hadi, 2022	pendapatan nelayan perahu dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ketiga variabel penelitian diantaranya tenaga kerja, jarak tempuh melaut dan modal kerja. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa apabila tenaga kerja, jarak tempuh dan modal kerja seseorang mengalami peningkatan maka pendapatan nelayan di Kecamatan Mayangan Kabupaten Probolinggo juga akan mengalami peningkatan.	variabel tenaga kerja dan pendapatan.	penelitian menggunakan regresi linear berganda
6.	I Wayan Agus Widiana. I Wayan Wenagama 2019	Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (path analysis). Hasil Temuan menunjukkan bahwa pendapatan pekerja secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh jam kerja dan pengalaman kerja mereka. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jam kerja, pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan kepada kesejahteraan tenaga melalui pendapatan pekerja	Menggunakan variabel jam kerja dan pendapatan dan kesejahteraan. Menggunakan metode penelitian analisis jalur (Path Analysis)	Objek penelitian, tahun penelitian, tempat penelitian.
7.	Nora Aprilia(2019)	Hasil temuan ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selain itu faktor jam kerja dan faktor jumlah tanggungan keluarga secara	Menggunakan variabel usia, pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, dan jam kerja .	Tahun penelitian, tempat penelitian, metode penelitian menggunakan

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan.		regresi linear berganda
8.	Mariato, M. (2022)	Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung infrastruktur lebih dari t-tabel ($7,501 > 1,660$), Oleh sebab itu hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Kecamatan Malangke Barat, Kabupaten Luwu Utara, tingkat kesejahterannya dipengaruhi oleh infrastruktur.	Objek, menggunakan variabel tenaga kerja dan variabel kesejahteraan	Tahun penelittian, tempat penelitian, metode penelitian menggunakan regresi linear sederhana dan berganda
9.	Rahmayanti, R. D. (2020)	Hasil penelitian penelitian ini Jika dilihat dari sudut ekonomi terjadinya suatu peningkatan persentase pendapatan kurang dari 2.500.000 yaitu sebesar 36.8% menjadi 61.1%. Kemudian, tidak adanya lapangan pekerjaan baru yaitu sebesar 78.9%. Akan tetapi, tidak tersedia dengan lapangan pekerjaan baru dan rendahnya pendapatan tidak memengaruhipengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pokok serta tersier yaitu antara 2.500.000-5.000.000 sebesar 44.2%. (2) Segi sosial budaya, meningkatnya tingkat kejahatan di Kaligangsa Kulon yaitu pada kategori jarang dari 9.5% menjadi 44.2%. (3)Segi lingkungan, menjadikan tanah	Objek penelitian, menggunakan variabel pendapatan dan kesejahteraan.	Tahun penelitian, Tempat penelitian, metode penelitian kuantitatif deskriptif

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		di daerah Kaligangsa Kulon tidak subur yaitu sebesar 71.6%		
10.	Ni Kadek Dwita Julystini & I Komang Gede Bendesa (2020)	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel usia dan jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap waktu jam kerja. Selain itu sopir yang mempunyai kendaraan pribadi mempunyai waktu jam kerja yang lebih banyak dibandingkan dengan sopir yang sewa kendaraan. Pendapatan sopir dipengaruhi secara simultan oleh variabel usia dan jumlah tanggungan keluarga. Dan Curahan jam kerja dapat mediasi pengaruh usia dan status kendaraan terhadap pendapatan sopir, Sedangkan waktu jam kerja tidak dapat memediasi pengaruh jumlah tanggungan keluarga dan persepsi sopir mengenai keberadaan wisatawan pada pendapatan sopir pariwisata pekerja lepas di Kelurahan Kuta.	Menggunakan variabel usia, jumlah tanggungan keluarga. Menggunakan teknik analisa analisis jalur (<i>path analisis</i>)	Objek penelitian, tempat dan tahun penelitian

2.2 Landasan Teori

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu diatas, maka peneliti berfokus pada Analisis Dampak Proses Pembangunan Jalan Tol pada tenaga kerja, jam kerja, jumlah tanggungan keluarga dan usia terhadap tingkat

kesejahteraan tenaga kerja lokal melalui variabel intervaning Pendapatan di Desa Barumbungan Kidul, Suko, dan Ganting di Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Dalam penelitian ini menggunakan landasan teori sebagai berikut:

2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi

Dalam buku Pembangunan Ekonomi jilid 1 Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (2011:3) menjelaskan ekonomi pembangunan merupakan salah satu bidang studi dalam ilmu ekonomi yang menganalisis dan mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Bidang ini merupakan cabang ilmu ekonomi yang berfokus pada upaya negara untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Didalam ekonomi pembangunan juga mengkaji permasalahan dinegara berkembang dan berupaya memberikan solusi serta kebijakan yang efektif untuk mengatasi masalah tersebut dalam mewujudkan pembangunan ekonomi. Selain itu ruang lingkup ekonomi pembangunan sangat luas, tidak hanya terbatas pada pembahasan alokasi sumber daya untuk penggunaan yang efisien. Namun ilmu ekonomi ini juga membahas pentingnya membangun hubungan yang sinergis antara faktor faktor seperti, ekonomi, sosial, politik dan institusi untuk mencapai pembangunan ekonomi. Ilmu pembangunan ekonomi menggabungkan metode dan teori yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor ekonomi dan non ekonomi agar dapat diterapkan di tingkat domestik maupun internasional. Ilmu ekonomi selain menganalisis permasalahan yang berkaitan pada pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan perubahan struktural. Selain itu pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kualitas penduduk dalam hal kesehatan pendidikan dan pekerjaan.

Menurut Subandi (2016:47) dalam Bukunya yang berjudul Ekonomi Pembangunan menyatakan bahwa teori Pembangunan Ekonomi menurut Walt W. Rostow menyatakan bahwasanya terdapat 5 tahapan dan setiap negara berada dalam salah satu dari proses pembangunan yakni sebagai berikut:

1. Masyarakat Tradisional pada tahap ini berperan sebagai masyarakat yang strukturnya didasarkan pada fungsi produksi yang terbatas. Tingkat pendapatan per kapitanya masih rendah sebab kurangnya penerapan teknologi dan pengetahuan. Sementara sektor utamanya masih berbasis pertanian.
2. Prakondisi menuju lepas landas; Tahap ini mencakup masyarakat yang sedang mengalami tansisi menuju tahap *take off*, menandakan adanya kondisi yang mengarah ke perubahan menuju masyarakat yang lebih modern dengan sistem ekonomi yang lebih canggih
3. Lepas landas: pada tahap ini terjadi inovasi dan peningkatan dalam investasi serta pengembangan modal. Terdapat potensi eksternalitas ekonomi yang ditimbulkan oleh aktivitas lepas landas sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat.
4. Gerak menuju kematangan; Tahap ini ditandai adanya pertumbuhan ekonomi yang berlangsung terus menerus dengan teratur serta penggunaan teknologi modern yang tersebar di seluruh bidang kegiatan ekonomi.
5. Konsumsi masa tinggi; Tahap ini ditandai dengan masyarakat memiliki tingkat konsumsi yang tinggi untuk produksi barang dan jasa.

Menurut Michael P. Todaro (2011), menyatakan bahwa teori pembangunan ekonomi melibatkan proses kompleks yang mencakup perubahan signifikan dalam

sikap masyarakat, struktur sosial, dan institusi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kesenjangan, pengangguran, dan pemberantas kemiskinan mutlak. Menurut Todaro terdapat 3 nilai pembangunan yaitu harga diri, memenuhi kebutuhan pokok, dan kebebasan dalam mewujudkan tujuan umum yang diupayakan oleh semua individu dalam masyarakat. Dalam arti yang luas peningkatan kesejahteraan merupakan tujuan utama kebijakan pembangunan. Pembangunan ekonomi menjadi bagian dari seluruh upaya pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha masyarakat dalam meningkatkan ekonominya dengan meningkatkan pendapatan dan pembangunan politik, sosial, dan budaya. Sebelum melaksanakan pembangunan pemerintah perlu memahami ciri khas masyarakatnya agar dapat mengurangi dampak negatifnya, karena proses pembangunan akan membawa konsekuensi positif dan negatif bagi masyarakat dan negara. Melalui analisis lebih lanjut berbagai fungsi ekonomipembangunan dapat dipahami secara terperinci seperti berikut:

1. Dengan memanfaatkan pengetahuan ekonomi pembangunan secara efektif, maka pertumbuhan ekonomi dan GDP (Gross Domestic Bruto) dapat ditingkatkan. Yang pada gilirannya akan menghasilkan peningkatan dalam penciptaan lapangan kerja dan pendapatan.
2. Dengan menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja yang besar, maka pendapatan perkapita masyarakat dapat meningkat tingkat pengangguran dan kemiskinan akan menurun.

3. Dengan menerapkan konsep ekonomi pembangunan peningkatan dalam akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Menurut Clower dan Weinstein (dalam Ahmad, 2022) pembangunan infrastruktur memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan walaupun dalam jangka pendek selama proses pembangunan infrastruktur tersebut berlangsung. Teori ekonomi pembangunan dalam penelitian ini digunakan agar memahami bagaimana faktor-faktor seperti pendapatan dapat memengaruhi kesejahteraan perkembangan ekonomi pada wilayah yang terdampak proyek jalan tol Probawangi di Kecamatan Maron.

2.2.2 Tenaga Kerja

Menurut Bustoro Aly (2018:3) dalam buku Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yakni setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja merupakan penduduk usia 15 tahun lebih yang melakukan suatu pekerjaan. Menurut Undang-Undang No 13 tahun 2003 pasal 8 mengenai perencanaan tenaga kerja dan informasi ketenaga kerjaan meliputi: kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial dan kondisi lingkungan kerja.

Menurut Simanjuntak (1998) pengertian tenaga kerja merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam suatu proses produksi. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan maka semakin banyak pula output yang

dihasilkan dan jumlah pendapatan juga akan meningkat. Selain itu tenaga kerja merupakan salah satu produktifitas yang sangat menunjang pendapatan sebab semakin terlatih dan meningkatnya kemampuan tenaga kerja maka semakin berpengaruh juga kepada produktifitas sehingga mendorong kenaikan pendapatan suatu usaha. Serta motivasi kerja yang tinggi dapat mendorong seseorang lebih efektif dalam bekerja

Dapat disimpulkan tenaga kerja merupakan seseorang yang mampu untuk bekerja dalam memperoleh suatu penghasilan. Selain itu untuk mencapai output yang dihasilkan akan menggunakan tenaga kerja yang banyak, sehingga jumlah pendapatan juga akan meningkat, serta tenaga kerja yang memiliki motivasi dan skil akan lebih efektif dalam bekerja.

2.2.3 Jam Kerja

Menurut Bustoro Aly (2018:34) dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 jam kerja merupakan suatu ketentuan waktu untuk pekerja dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan kebutuhannya. Aturan jam kerja yang tepat pasti bisa membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Jam kerja merupakan periode waktu dimana seseorang melakukan pekerjaan untuk mendapat upah tertentu. Berdasarkan ketentuan jam kerja yang sudah diatur pasal 77 ayat 2, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 yakni:

1. 7 jam bekerja dalam 1 hari atau 40 jam bekerja dalam 1 minggu untuk 6 hari bekerja dalam satu minggu.
2. 8 jam bekerja dalam 1 hari atau 40 jam bekerja dalam 1 minggu untuk 5 hari bekerja dalam 1 minggu

Dan Jam Kerja menurut Pasal 78 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Ada persetujuan perkerja/buruh yang bersangkutan
2. Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu.

Lamanya kerja bergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan terdapat beberapa jenis pekerjaan membutuhkan waktu yang cukup lama dan berkelanjutan sementara terdapat pekerjaan yang memerlukan waktu kerja lebih singkat. Menurut Sumarsono (2009:30-31) menyatakan bahwa semakin banyak waktu yang dicurahkan untuk bekerja, produktifitas individu akan meningkat maka penghasilan yang diperoleh pun semakin banyak, dan begitu juga sebaliknya. Menurut Desanti & Ariusni, (2021) Dalam menentukan waktu kerja, sangat penting untuk memperhitungkan tidak hanya jumlah tetapi juga durasi kerja individu dalam satu minggu, karena hal itu dapat memicu pada kondisi kesehatan pekerja, sebab bekerja yang berlebihan akan mengurangi waktu istirahat. Dapat disimpulkan efisiensi waktu yang dimanfaatkan dalam bekerja sangat berkontribusi pada suatu tingkat pendapatan akan tetapi perlu diperhatikan juga waktu yang dicurahkan untuk bekerja supaya kesehatan tidak terganggu.

2.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Menurut Alawi dan Siti (2021:44) Tanggungan Keluarga merupakan jumlah semua individu dalam satu keluarga, termasuk kepala keluarga anak-anak, istri, serta saudara, baik saudara kandung maupun tidak kandung, yang tinggal bersama

namun belum bekerja dan masih menjadi tanggungan keluarga. Menurut Wirosuhardjo (1996) Menjelaskan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang besar dapat memengaruhi pendapatan karena semakin banyaknya anggota keluarga yang harus dihidupi secara tidak langsung mendorong tenaga kerja untuk mencari sumber pendapatan tambahan. Jika seseorang memiliki banyak tanggungan keluarga, kebutuhan akan pendapatan juga akan meningkat. Dan kurangnya pendapatan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam keuangan keluarga (dalam Hanum & Safuridar, 2018).

Menurut Abu Ahmadi (2007:237) Jumlah tanggungan dapat dikelompokkan seperti berikut:

1. Tanggungan Keluarga besar adalah ketika jumlah tanggungan mencapai 5 orang.
2. Tanggungan Keluarga kecil adalah ketika jumlah tanggungan melebihi 5 orang.

Selain itu tingkat konsumsi dalam sebuah rumah tangga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan anggota rumah tangga tersebut, karena berkaitan dengan kebutuhan yang bertambah atau berkurang seiring dengan jumlah tanggungan tersebut. Berdasarkan Situngkir dalam Siti Amina (2023) menyatakan bahwa Tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor penting yang mendorong anggota rumah tangga untuk ikut berkontribusi dalam mendapatkan penghasilan. Bantuan dari anggota keluarga dalam hal ekonomi dapat membantu mengurangi beban tanggungan keluarga.

Dapat disimpulkan Jumlah tanggungan keluarga ditentukan oleh banyaknya anggota keluarga yang masih bergantung kepada penghasilan kepala rumah tangga, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, akan menjadi suatu alasan kepala

rumah tangga mencari penghasilan guna mencukupi suatu kebutuhan hidup, yang berpengaruh pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan. Dan kontribusi anggota keluarga dalam hal ekonomi dapat mengurangi tanggungan keluarga.

2.2.5 Usia

Menurut Lasut (2017) usia merupakan usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Dengan bertambahnya usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang, kemampuan untuk berpikir dan bekerja akan semakin matang. Menurut pandangan masyarakat, orang yang lebih dewasa dianggap lebih dipercaya daripada yang lebih muda, karena hal ini menunjukkan pengalaman dan kedewasaan jiwa.

Departemen Kesehatan RI (2003) menyebutkan bahwa usia produktif berkisar dari 15- 54 tahun. Dengan bertambahnya usia maka kemampuan fisik atau mental akan menurun secara perlahan sebab di usia lanjut jaringan otot sudah tidak sekuat pada saat usia muda. Dalam hal ini otot menyebabkan daya elastisitas otot berkurang disertai kurangnya kemampuan dalam bekerja. Hal tersebut juga akan menyebabkan produktivitas seseorang menurun sehingga penghasilan yang diperoleh juga ikut menurun. Selain itu usia produktif merupakan golongan seseorang pada usia bekerja dan memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya, sedangkan usia tidak produktif merupakan golongan seseorang pada usia dimana orang itu tidak bekerja atau tidak memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhannya. Kategori usia terdapat 2 bagian yaitu:

1. Usia Produktif

- Usia Muda 15- 24 tahun

- Usia Dewasa 25 - 54 tahun

2. Usia Tidak Produktif

- Usia Anak-anak 0 - 14 tahun
- Usia Pensiun > 55 tahun

Dapat disimpulkan usia merupakan satuan waktu untuk mengukur lama waktu yang dihitung sejak lahir hingga saat ini bisa berupa tahun. Dan usia berkaitan erat dengan kekuatan fisik seseorang dalam melakukan suatu aktivitas karena jika usia seseorang telah melewati masa produktif akan menyebabkan kekuatan fisiknya menurun sehingga produktivitas pun menurun dan pendapatan juga ikut menurun.

2.2.6 Pendapatan

Menurut Sukirno (2006) pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan memiliki peran krusial dalam perekonomian karena dapat meningkatkan standar hidup banyak orang melalui produksi barang dan jasa. Dalam konteks ekonomi, pendapatan, menurut Sadono Sukirno, merujuk pada segala bentuk penghasilan termasuk yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan tertentu oleh penduduk suatu negara.

Menurut Sochib (2018:47) pendapatan merupakan peredaran masuk keuangan yang timbul dari kegiatan usaha berupa barang atau jasa yang dilakukan oleh entitas usaha dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai pada profesi masing-masing seperti buruh, sopir, tukang dan lain-lain. Setelah bekerja seseorang akan

memproleh penghasilan berupa uang yang dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari serta dapat digunakan untuk menabung.

Pendapatan dapat digolongkan menjadi 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Gaji dan upah merupakan suatu imbalan yang diperoleh setelah seseorang melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam periode waktu satu hari, satu minggu ataupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri merupakan nilai keseluruhan hasil produksi usaha yang dikurangi dengan biaya-biaya output yang dikeluarkan. Usaha bisa dimiliki secara perorangan maupun kelompok.
3. Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang didapat tanpa melakukan kerja dan pendapatan tersebut yaitu pendapatan sampingan misalnya aset yang disewakan, hadiah, sumbangan, dan lain-lain.

Adanya faktor-faktor yang berdampak pada jumlah pendapatan yang mencakup situasi serta kemampuan dalam bekerja dan keadaan operasional perusahaan.

Adapun Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan meliputi:

1. Semakin banyak peluang kerja yang ada maka besar potensi kerja yang diperoleh dari pekerjaan tersebut.
2. Kemahiran dan ketrampilan yang bagus dapat meningkatkan kinerja serta hasil secara efisien dan efektif yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan secara positif.
3. Motivasi atau dorongan memiliki dampak terhadap besarnya penghasilan yang diperoleh seseorang semakin besar motivasi seseorang untuk bekerja semakin besar juga pendapatannya.

4. Ketekunan dalam bekerja menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan tidak menyerah dihadapan segala tantangan. Ketika menghadapi kegagalan ketekunan tersebut memungkinkan seseorang untuk belajar dan menggunakan pengalaman tersebut sebagai langkah menuju kesuksesan dan pencapaian.

Dapat disimpulkan dari definisi pendapatan menurut beberapa ahli diatas bahwa pendapatan merupakan suatu imbalan berupa uang yang diterima oleh individu atas jasa yang telah dikerjakan selama periode tertentu. Pendapatan yang dimaksud pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diperoleh pekerja lokal proyek Jalan Tol Probawangi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam mencapai suatu kesejahteraan.

2.2.7 Kesejahteraan

Menurut Sri Wahyuni & Darmawan (2012:54) Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat bahwa telah berada pada kondisi yang sejahtera. Sejahtera didefinisikan sebagai keadaan seseorang yang mencakup keberlimpahan, kesehatan, dan kedamaian. Untuk mencapai keadaan ini, diperlukan usaha yang sesuai dengan kemampuan individu. Para ekonomi melihat kesejahteraan sebagai refleksi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing power*) masyarakat. Dari perspektif ini, konsep kesejahteraan dapat dianggap sempit karena hanya mengandalkan pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi, yang berarti kesejahteraan dilihat sebagai kebalikan dari kondisi kemiskinan (Widyastuti,2012).

Kesejahteraan merupakan sejumlah kebahagiaan yang dimiliki seseorang dari hasil pemakaian pendapatan yang diterima, kesejahteraan seseorang dinilai melalui pemenuhan kebutuhan mereka. Menurut BPS (2022) indeks kebahagiaan dapat diartikan sebagai publikasi yang menyajikan data dan informasi terkait tingkat kebahagiaan masyarakat. Dan kebahagiaan dapat diukur dari berbagai faktor antara lain Kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan rumah tangga, keharmonisan keluarga, ketersediaan waktu luang, hubungan sosial, kondisi rumah, keadaan lingkungan, kondisi keamanan.

Menurut Mariani dkk (2023) Kesejahteraan merujuk pada tingkat kesejahteraan, kebahagiaan, dan kepuasan hidup individu atau masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, psikologis, sosial dan ekonomi. Beberapa indikator dari kesejahteraan yaitu sebagai berikut:

1. Indeks kesejahteraan

Dalam indeks kesejahteraan merupakan suatu indeks kombinasi yang mengkaitkan dengan berbagai faktor seperti pendapatan, pekerjaan, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan dan aspek lainnya untuk memberikan gambaran kesejahteraan secara menyeluruh.

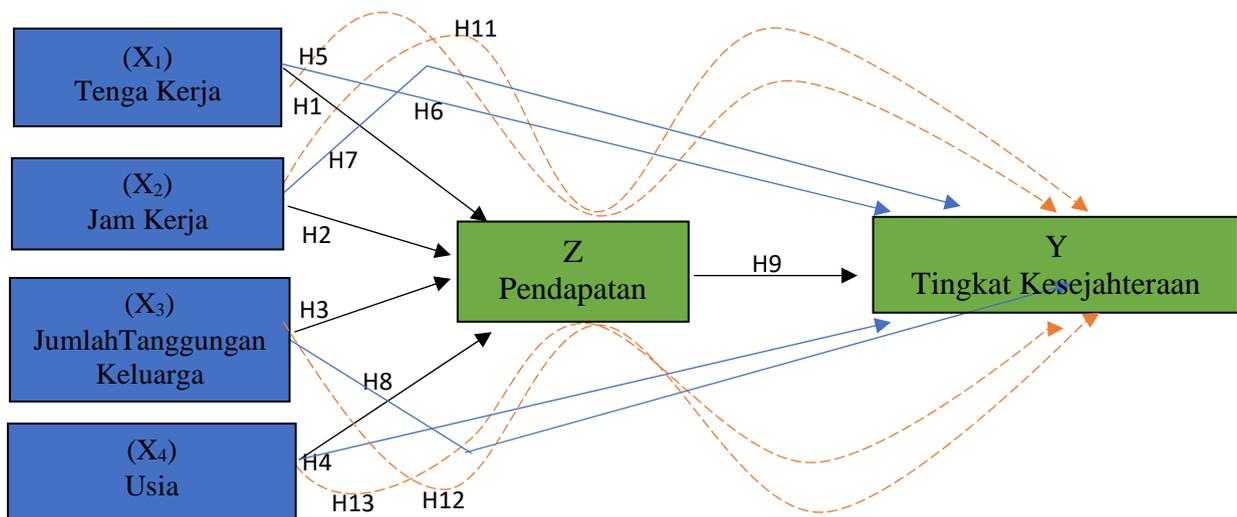
2. Indeks Kebahagiaan

Dalam indeks ini tingkat kebahagiaan dapat diukur dengan survei dan pertanyaan untuk menilai kesejahteraan subjektif (kebahagiaan dan kepuasan hidup individu) serta kesejahteraan objektif (kesehatan, pendidikan dan standar hidup).

Tingkat dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi penghasilan yang diperoleh. Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan (Pratama, dkk 2012).

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Garis pengaruh secara langsung antara variabel X ke Z. dan Z ke Y
- : Garis pengaruh secara langsung antara variabel X ke Y.
- - - - - : Garis pengaruh secara tidak langsung.

2.4 Hipotesis

Hipotesis berdasarkan Sugiyono (2019:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Dikatakan sementara sebab

jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, terdapat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan.

H2 : Diduga ada pengaruh jam kerja terhadap pendapatan.

H3 : Diduga ada pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan.

H4 : Diduga ada pengaruh usia keluarga terhadap pendapatan.

H5 : Diduga ada pengaruh tenaga kerja lokal terhadap tingkat kesejahteraan.

H6 : Diduga ada pengaruh jam kerja terhadap tingkat kesejahteraan

H7 : Diduga ada pengaruh tanggungan keluarga terhadap tingkat kesejahteraan

H8 : Diduga ada pengaruh langsung usia terhadap tingkat kesejahteraan.

H9 : Diduga ada pengaruh pendapatan terhadap tingkat kesejahteraan.

H10 : Diduga ada pengaruh tenaga kerja terhadap kesejahteraan melalui pendapatan

H11 : Diduga ada pengaruh jam kerja terhadap kesejahteraan melalui pendapatan

H12 : Diduga ada pengaruh tanggungan keluarga terhadap kesejahteraan melalui pendapatan.

H13: Diduga ada pengaruh usia terhadap kesejahteraan melalui pendapatan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat/ Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat /Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di 3 desa yang terdampak pembangunan proyek jalan tol yaitu Desa Brumbungan Kidul, Suko dan Ganting di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2023 hingga Maret 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran deskriptif mengenai suatu kondisi secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, hingga penyajian dan hasil akhirnya Arikunto (2006). Menurut Sugiono (2014:13) Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung tanpa perantara untuk menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian, seperti sampel pekerja lokal proyek tol. Sementara itu, data

sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari jurnal dan publikasi pemerintah .

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2019:126), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam konteks penelitian, populasi adalah keseluruhan objek dalam sebuah studi, atau dapat dikatakan bahwa populasi adalah total individu yang karakteristiknya akan dianalisis. Dan populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh tenaga kerja lokal yang bekerja. Dalam konstruksi pembangunan jalan tol Probolinggo-Banyuwangi sesuai dengan hasil observasi awal penelitian jumlah keseluruhan tenaga kerja lokal berjumlah 35 orang. Observasi ini dilihat dari 3 desa Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo yang terdampak konstruksi pembangunan jalan tol yaitu terdiri dari 18 tenaga kerja dari desa Brumbungan Kidul, 11 tenaga kerja dari desa Suko, 6 tenaga kerja dari desa Ganting.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi. Sampel yang diambil dari populasi juga harus bisa representatif (mewakili). Data pada penelitian ini merupakan keseluruhan populasi yang ada karena jumlah

responden kurang dari 100 , sampel pada penelitian ini 35 pekerja lokal proyek tol.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Menurut margono (2004) Teknik sampling merupakan metode untuk menentukan sampel dengan jumlah yang sesuai dengan ukuran yang akan digunakan sebagai sumber data utama. Metode ini memperhatikan karakteristik dan distribusi populasi agar sampel yang diperoleh akurat. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik sampling jenuh. Menurut sugiono (2013) Sampling jenuh merupakan metode di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Keputusan untuk menggunakan sampling jenuh biasanya disebabkan oleh ukuran populasi yang relatif kecil, khususnya jika jumlahnya kurang dari 100.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2019:68) mendefinisikan variabel penelitian sebagai atribut atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Variabel merupakan beragam karakteristik dari objek yang diteliti. Variabel-variabel dibedakan berdasarkan perannya dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yang berbeda:

1. Variabel Independen

Sugiyono (2019:16) menjelaskan bahwa variabel independen adalah faktor-faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel

terikat. Biasanya, variabel independen diamati dan diukur untuk menilai korelasinya dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tenaga Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Tanggungan Keluarga (X3), Usia (X4).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kesejahteraan (Y).

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2019:39), variabel intervening atau variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menjadikannya hubungan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur. Variabel ini bertindak sebagai penyela atau perantara antara variabel independen dan dependen, sehingga perubahan dalam variabel independen tidak secara langsung memengaruhi perubahan atau keberadaan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel intervening yang diteliti yaitu Pendapatan Tenaga Kerja Lokal (Z).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah penjelasan yang merinci mengenai variabel-variabel penelitian, dimensi, serta indikator yang dipakai untuk mengukur variabel tersebut. Penelitian ini melibatkan variabel independen dan variabel dependen yang akan dijelaskan secara operasional.

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Definisi operasional	Sumber
Tenaga Kerja	Kemampuan	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Menurut Simanjuntak (1998)
	Motivasi Kerja		
Jam Kerja	Jumlah Jam Kerja Perhari	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Menurut Undang- Undang No 13 Tahun 2003
	Jam Lembur		
Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah keluarga dalam 1 rumah	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Menurut Wirosuhardjo (2006)
	Tanggungan keluarga yang masih menjadi beban		
Usia	Usia produktif 15-55 tahun	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Departemen Kesehatan RI (2003)
Pendapatan	Upah	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Sumitro (1960)
	Semangat		
Kesejahteraan	Kebutuhan Dasar Sehari-hari	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju	Menurut Badan Pusat Statistik (2022)
	Akses terhadap Kesehatan dan pendidikan keluarga		

3.6 Metode Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a.) Observasi

Menurut Sugiyono (2019:226), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung atau pemeriksaan objek di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami situasi yang ada atau memvalidasi desain penelitian yang digunakan. Peneliti melakukan observasi di sekitar area proyek tol Probowangi yang terletak di Kecamatan Maron.

b.) Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:231), wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi baik dalam tahap pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang perlu diselidiki, ataupun dalam upaya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer. Proses wawancara melibatkan dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

c.) Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019:226) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan tertulis kepada

responden. Responden dalam penelitian ini merujuk kepada pekerja lokal proyek tol Probowangi di Kecamatan Maron menggunakan Skala Linkert. Penggunaan Skala Likert dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan memiliki rentang skor dari 1 hingga 5, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang jelas dari responden, baik dalam menunjukkan kesetujuan maupun ketidaksetujuan mereka. Dengan demikian, diharapkan hasil tanggapan responden menjadi lebih relevan dan mudah diinterpretasikan. Berikut skor skala likert:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1
2. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
3. Netral (N) dengan skor 3
4. Setuju (S) dengan skor 4
5. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5

d.) Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Hardani (2020:149) menyatakan bahwa berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada. Metode ini dianggap lebih sederhana dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melibatkan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

3.7.1.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018:51) Uji valid metode untuk menilai apakah sebuah instrumen penelitian, yaitu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Metode dalam menilai keabsahan kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi person atau koefisien korelasi *product moment pearson* dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dan kriteria dalam penilaian uji validitas yaitu apabila koefisien korelasi (r) yang dihitung lebih besar dari r tabel, maka item kuesioner dianggap valid. Dan sebaliknya apabila nilai r yang dihitung lebih kecil dari r tabel maka item kuesioner dianggap tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Imam Ghozali (2018:45) uji reabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa baik kuisisioner bisa menggambarkan variabel atau konstruk yang dimaksud. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ketika respon dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaanya tetap konsisten dari satu waktu ke waktu yang lain. Pengujian reabilitas dilakukan untuk menilai seberapa konsisten hasil kuesioner tersebut ketika dipergunakan secara berulang. Menurut Imam Ghozali (2018:46) suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:159) Uji Asumsi klasik merupakan suatu tahapan penting dalam analisis regresi linear berganda melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pengujian dari beberapa asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model dengan data.

3.7.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji Normalitas adalah salah satu penilaian asumsi klasik yang digunakan untuk memeriksa apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi yang mendekati normal. Sebuah model regresi dianggap baik ketika data memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat diuji menggunakan metode One Kolmogorov-Smirnov. apabila nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal.

3.7.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen di dalam regresi linear berganda. Teknik untuk menentukan multikolinearitas yaitu dengan mengamati hubungan antar variabel independen melalui matrik korelasi, dan mengamati nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika analisis menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$ bisa disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dari model regresi dari satu pengamat ke pengamat lainnya. Apabila *variance* dari residual satu pengamat lain tetap artinya terjadi homokedastisitas dan apabila berbeda artinya terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui pendekatan grafis dan statistik serta menggunakan uji Glejser. Jika hasil probabilitas melebihi tingkat kepercayaan 5%, itu dianggap signifikan. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memiliki nilai signifikan $> 0,05$, itu menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Menurut Sugiyono (2017) analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang bisa dilakukan untuk menganalisa hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel yang lain. *Path analysis* adalah sebuah metode analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel. berdasarkan Kuncoro (dalam Dr. Duryadi, 2021) Analisis Jalur dilakukan untuk mengevaluasi pola hubungan antara variabel, dengan tujuan memeriksa dampak langsung dan tidak langsung dari variabel independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) melalui variabel perantara. Variabel eksogen merujuk kepada variabel bebas, sementara variabel endogen merujuk kepada variabel terikat. Analisis jalur menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening.

Dalam penelitian analisis model jalur pertama-tama perlu disusun sebuah model jalur untuk mengevaluasi peran mediasi yang mungkin ada. Analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi yang pertama untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel perantara. Yang kedua untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.3 Teknik Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis merupakan teknik untuk proses pengambilan keputusan yang bergantung pada evaluasi data. Dalam uji hipotesis terdiri dari 2 macam pendekatan yang digunakan pada uji parsial yaitu menggunakan uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t menurut Ghazali (2018:98) merupakan uji yang dilakukan sebagai instrumen statistik dalam menilai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dan kriteria yang digunakan dalam memberikan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai t hitung $>$ t tabel bisa diartikan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima serta H_0 (Hipotesis nol) ditolak. Maka bisa disimpulkan terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung $<$ t tabel bisa diartikan bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) ditolak serta H_0 (Hipotesis nol)

diterima. Maka bisa disimpulkan tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen..

3.7.4 Uji sobel

Pengujian hipotesis mediasi bisa dilakukan dengan menerapkan metode uji Sobel. untuk mengevaluasi kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) pada variabel dependen (Y) mel alui variabel mediasi (Z). Uji sobel dapat digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Keterangan:

Sab : standar eror pengaruh tidak langsung

Sa: standar eror koefisien a

Sb: standar error koefisien b

a: analisis jalur variabel X terhadap variabel Z

b: analisis jalur variabel perantara terhadap variabel Y

dan dalam pengujian nilai t dari koefisien ab melalui rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

t= t hitung

a= analisis jalur variabel X terhadap variabel Z

b= analisis jalur variabel Z terhadap variabel Y

Sab = besar standar eror pengaruh tidak langsung

Apabila nilai uji t hasilnya lebih tinggi dari nilai t tabel hal itu diartikan bahwa terdapat pengaruh dari variabel mediasi dan sebaliknya apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga bisa diartikan tidak terdapat pengaruh dari variabel mediasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

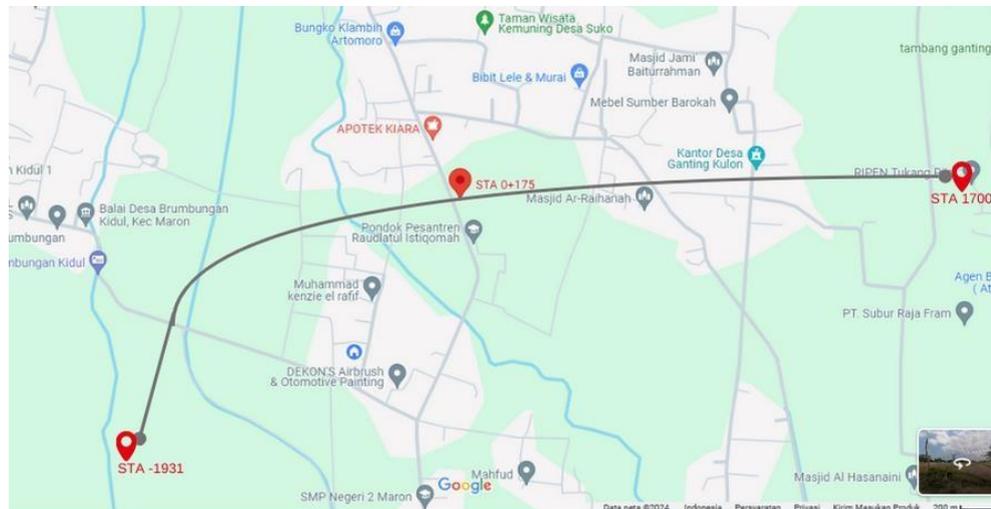
4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang mewajibkan pengendara membayar pajak. Jalan tol Trans Jawa yang masih dalam proses pembangunan saat ini yaitu jalan tol Probowangi. Proyek tol Probolinggo-Banyuwangi resmi dimulai pembangunannya pada tanggal 6 Februari 2023. Basuki Hadimuljono Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menjelaskan salah satu fokus utama presiden yaitu pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi yang merupakan ahir dari rangkaian Jalan Tol Trans Jawa. Adanya jalan tol Probolinggo-Banyuwangi merupakan kelanjutan dari jalan tol Pasuruan Probolinggo (Paspro). Proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi memiliki ruas sepanjang 175,4 km. Dimana pembangunan dimulai dari Kabupaten Probolinggo dan berakhir di Ketapang Kabupaten Banyuwangi, dan proses konstruksi tahap 1 ruas Gending-Besuki.

Kecamatan Maron merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Probolinggo Provinsi Jawa Timur yang dilewati konstruksi proyek tol Probowangi. Kecamatan Maron memiliki luas wilayah 51,39 km² yang terdiri dari 18 desa. Dari beberapa desa tersebut hanya 3 desa yang terkena pembebasan lahan proyek pembangunan jalan tol Probowangi desa tersebut diantaranya yakni desa Brumbungan Kidul, Suko Dan Ganting.

Gambar 4.1 Ruas Proyek Jalan Tol Brumbungan Kidul-Ganting



Sumber: Google Maps

Berdasarkan Gambar 4.1 Menurut hasil wawancara kepada admin PT Adhi Karya untuk ruas proyek pembangunan Jalan Tol dari Brumbungan Kidul sampai Desa Ganting yakni 3,6 kilometer dengan lebar jalan tol maksimal 60 meter. Kondisi proyek pembangunan jalan tol saat ini pada tahap penimbunan, dan penimbunan tanah saat ini telah mencapai 80 persen. Terdapat bundaran jalan tol tepat di dusun Krajan Desa Brumbungan Kidul. Terdapat 5 terowongan dibawah jembatan proyek tol untuk mempermudah lalu lintas penduduk ke jalan raya.

Sebagian besar penduduk di desa Brumbungan Kidul, Suko Dan Ganting bermata pencaharian sebagai petani baik sebagai petani (pemilik sawah) ataupun sebagai buruh tani (membantu menggarap sawah/ ladang orang). Lahan pesawahan yang paling luas terkena pembebasan lahan proyek jalan tol adalah desa Brumbungan Kidul dengan ruas jalan 1,7 kilometer, setelah itu Desa Suko dan Desa Ganting. Lahan pesawahan di 3 desa tersebut banyak ditanami tanaman padi, dan

sayuran. Dan sejak adanya proses pembangunan tol Probowangi memberikan dampak negatif maupun positif terhadap masyarakat setempat. Dampak negatif dari proyek tol ini mengakibatkan sebagian perumahan warga serta sawah-sawah terkena pembebasan lahan. Hal itu menyebabkan hilangnya mata pencaharian masyarakat hingga mengalami kemerosotan dalam hal sosial ekonomi, tidak memiliki pekerjaan tetap dan menganggur. Serta perubahan pekerjaan sebagian penduduk dari sektor pertanian ke sektor industri.

Sementara dampak positif adanya pembangunan tol Probowangi yaitu terbukanya peluang kerja bagi masyarakat sekitar pembangunan tol. Diantaranya ada yang bekerja dikonstruksi jalan tol, mendirikan umkm ada yang memanfaatkan rumahnya untuk di kontrakan. Dan fokus penelitian ini pada dampak positif terhadap masyarakat lokal yang bekerja di proyek tol.

Pihak pembuat jalan tol baik pemerintah maupun swasta, memberdayakan penduduk sekitar proyek tol sesuai dengan bidang pekerjaan yang dibutuhkan. Dari adanya penyerapan tersebut posisi pekerjaan yang ditawarkan tenaga kerja lokal berbeda-beda ada yang menjadi Driver (sopir pengangkut tanah), flegman (yang mengatur lalu lintas driver), Cheker (yang mengecek timbunan tanah), operator (mengendalikan excavator alat berat). Dari semua jenis pekerjaan di proyek tol para pekerja lokal telah memperoleh pelatihan dari kordinator lapangan proyek tol Probowangi.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Intrumen

4.2.1.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas merupakan metode dalam memberikan penilaian apakah sebuah instrumen penelitian, yaitu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak dalam mengukur konstruk yang dimaksud. cara mengukur validitas dari kuesioner bisa dilakukan dengan metode korelasi melalui r person atau koefisien korelasi *product moment person* melalui tingkat signifikansi 5%. Teknik dalam mengambil kesimpulan pada pengujian validitas dari item kuesioner yaitu:

1. jika r hitung lebih besar dari r tabel maka variabel tersebut valid
2. jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Berikut pengujian terhadap 35 responden pekerja lokal proyek tol Probawangi menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Data Penelitian

Variabel	No. Item	R hitung	R tabel	Keputusan
Tenaga Kerja (X1)	X1.1	0,595	0,333	Valid
	X1.2	0,624	0,333	Valid
	X1.3	0,550	0,333	Valid
Jam kerja (X2)	X2.1	0,633	0,333	Valid
	X2.2	0,657	0,333	Valid
	X2.3	0,570	0,333	Valid
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	X3.1	0,530	0,333	Valid
	X3.2	0,693	0,333	Valid
	X3.3	0,558	0,333	Valid

Usia (X4)	X4.1	0,643	0,333	Valid
	X4.2	0,560	0,333	Valid
	X4.3	0,524	0,333	Valid
Pendapatan (Z)	Z1.1	0,618	0,333	Valid
	Z1.2	0,603	0,333	Valid
	Z1.3	0,592	0,333	Valid
Kesejahteraan (Y)	Y1.1	0,537	0,333	Valid
	Y1.2	0,676	0,333	Valid
	Y1.3	0,516	0,333	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengujian validitas menunjukkan semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel Tenaga Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X3), Usia (X4), Pendapatan (Z), Kesejahteraan(Y) mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel dan signifikan $<$ 0,05. maka bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini valid serta bisa dipergunakan sebagai instrumen mengumpulkan data penelitian.

4.2.1.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018:45) Uji reabilitas digunakan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi seberapa baik kuesioner bisa menggambarkan variabel atau konstruk yang dimaksud. Untuk uji reabilitas pada pertanyaan kuesioner bisa dikonfirmasi jika respon dari responden terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil sepanjang waktu. Untuk mengukur uji reabilitas, Menurut Imam Ghazali (2018:46) sebuah konstruk atau variabel dianggap reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Instrumen Data Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standart Relibilitas	Keterangan
Tenaga Kerja (X1)	0,664	0,60	Reliabel
Jam Kerja (X2)	0,710	0,60	Reliabel
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	0,682	0,60	Reliabel
Usia (X4)	0,667	0,60	Reliabel
Pendapatan (Z)	0,694	0,60	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0,684	0,60	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui semua variabel Tenaga kerja, Jam kerja, Jumlah tanggungan ke luarga, Usia, Pendapatan dan Kesejahteraan menunjukkan reabilitas yang cukup sebab nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60. Dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel: reabilitas variabel tenaga kerja (X1) yaitu 0,664. Variabel jam kerja (X2) yaitu 0,710, variabel jumlah tanggungan keluarga (X3) yaitu 0,682. Variabel usia (X4) yaitu 0,667. Variabel pendapatan (Z) 0,694 dan variabel kesejahteraan (Y) 0,684.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji Normalitas adalah salah satu penilaian asumsi klasik yang digunakan untuk memeriksa apakah pada model regresi, variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menilai uji normalitas bisa dilakukan pengujian statistik *One Kolmogrov-Smirnov*. Variabel residu atau pengganggu dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berikut ini hasil pengujian terhadap 35 responden

pekerja lokal proyek tol Proboangi di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dengan SPSS versi 25.

Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogrov Sminov

Asymp.Sig	Standar Normalitas	Keterangan
0.200	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel 4.3 Menunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 menyiratkan bahwa penelitian ini terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:71) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel bebas di dalam regresi linear berganda. Teknik untuk menentukan multikolinearitas yaitu dengan mengamati hubungan antar variabel bebas melalui matrik korelasi, dan mengamati nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika analisis menunjukkan nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ maka bisa disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian terhadap 35 responden pekerja lokal proyek jalan tol Probawang.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Tenaga Kerja(X1)	0,546	1,830	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Jam Kerja (X2)	0,623	1,606	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	0,536	1,867	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Usia (X4)	0,699	1,430	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pendapatan (Z)	0,666	1,502	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja nilai toleransi $0,546 > 0,1$ dan VIF $1,830 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas. Variabel jam kerja nilai toleransi $0,623 > 0,1$, dan VIF $1,606 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas, variabel jumlah tanggungan keluarga nilai toleransi $0,536 > 0,1$ dan VIF $1,867 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas, Variabel usia nilai toleransi $0,699 > 0,1$ dan VIF $1,430 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas. Variabel pendapatan nilai toleransi $0,666 > 0,1$ dan VIF $1,502 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2018:137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansel dari residual satu pengamat kel pengmat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran

Menurut Ghozali, (2013) uji Glejser dilakukan dengan cara mengregresi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Abs_Res). Dalam

mengecek ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Apabila Probabilits nilai (Sig) $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.5 hasil uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig</i>	Standar	Keterangan
Tenaga Kerja (X1)	0,344	0,05	Tidak Terjadi Heterokeastisitas
Jam Kerja(X4)	0,849	0,05	Tidak Terjadi Heterokeastisitas
Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	0,442	0,05	Tidak Terjadi Heterokeastisitas
Usia (X4)	0,944	0,05	Tidak Terjadi Heterokeastisitas
Pendapatan (Z)	0,978	0,05	Tidak Terjadi Heterokeastisitas

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja memiliki nilai signifikan $0,344 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas variabel jam kerja memiliki signifikan $0,849 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai signifikan $0,442 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel usia memiliki nilai signifikan $0,944 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel pendapatan memiliki nilai signifikan $0,978 > 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur ialah perluasan dari analisis regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel. Menurut Sugiyono (2017) analisis

jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi dilakukan sebanyak dua kali. Analisis regresi yang pertama untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel perantara. Yang kedua untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian model analisis jalur sebagai berikut:

a. Koefisien Jalur Sub Struktural pertama

Tabel 4.6 Hasi Regresi 1

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.092	.691		5.922	.000
	Tenaga Kerja	.101	.049	.168	2.054	.049
	Jam Kerja	.164	.049	.253	3.318	.002
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.390	.047	.645	8.307	.000
	Usia	.040	.055	.053	.737	.467

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel tenaga kerja (X1) sebesar 0,049, variabel jam kerja (X2) sebesar 0,002, variabel jumlah tanggungan keluarga (X3) sebesar 0,000, dan variabel usia (X4) sebesar 0,467. Maka dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja (X1), Jam Kerja (X2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Z) tenaga kerja lokal proyek jalan tol. Sedangkan variabel Usia tidak

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan (Z) tenaga kerja lokal proyek jalan tol.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R²) Persamaan Struktural 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.875	.30230

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

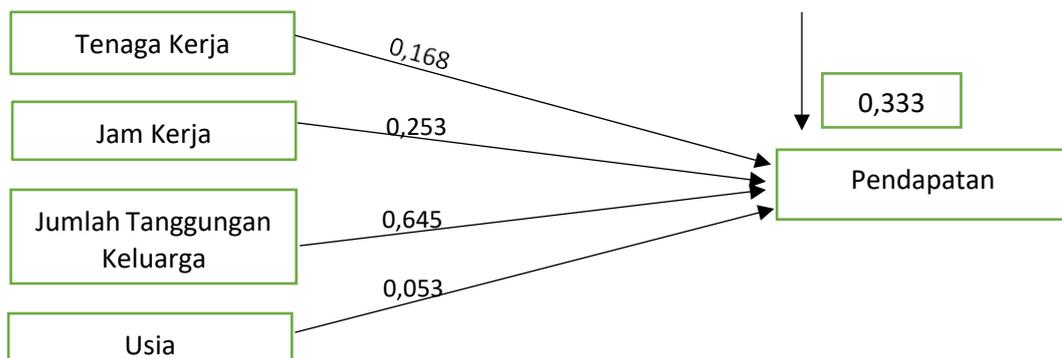
Mengacu pada table 4.7 besarnya nilai R Square yaitu sebesar 0,889. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi dari variabel tenaga kerja (X1), jam kerja (X2), jumlah tanggungan keluarga(X3), dan usia (X4) secara simultan terhadap Pendapatan (Z) sebesar 88,9% sementara sisanya 11,1% merupakan pengaruh dari variabel-variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Sementara nilai e_1 dihitung dengan rumus:

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e_1 = \sqrt{1 - 0,889}$$

$$e_1 = 0,333$$

Gambar 4.1 diagram hasil sub structural pertama



Persamaan regresi untuk model diatas adalah.

$$\text{Persamaan 1 : } Z = 0,168 X_1 + 0,253 X_2 + 0,645 X_3 - 0,053 X_4 + 0,333e_1$$

b. Koefisien Jalur Sub Struktural kedua

Tabel 4.8 Hasil Regresi 2

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.404	1.111		1.264	.216
	Tenaga Kerja	.137	.057	.242	2.393	.023
	Jam Kerja	.014	.063	.023	.220	.827
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-.187	.093	-.327	-2.004	.054
	Usia	.016	.060	.023	.267	.792
	Pendapatan	.932	.199	.988	4.674	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel Tenaga Kerja (X1) sebesar 0,023, variabel Jam Kerja sebesar 0,827, variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) sebesar 0,054, variabel usia (X4) sebesar 0,792 dan variabel Pendapatan (Z) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa Tenaga Kerja (X1) dan Pendapatan (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan (Y). Sedangkan variabel Jam Kerja (X2), Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) dan Usia (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesejahteraan (Y).

Tabel 4.9 koefisien determinasi (R^2) persamaan struktural (2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.832	.33009

a. Predictors: (Constant), z, X1, X2, X4, X3

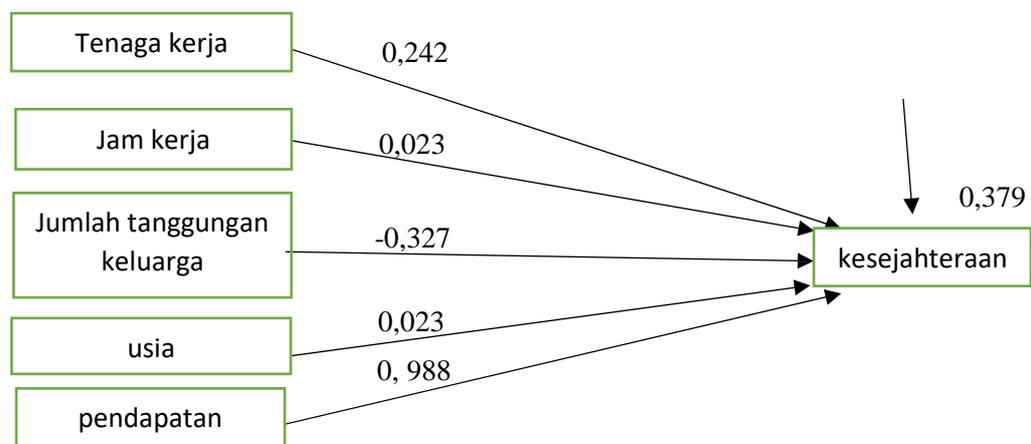
Mengacu pada table 4.9 dapat diketahui bahwa nilai R Square yang terdapat pada Model Summary adalah sebesar 0,856. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh Tenaga Kerja, Jam Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Usia dan tingkat Pendapatan terhadap Kesejahteraan adalah sebesar 0,856 atau 85,6% sementara sisanya 14,4% dari pengaruh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai $e1$ dapat dicari dengan rumus:

$$e1 = \sqrt{1 - R^2}$$

$$e1 = \sqrt{1 - 0,856}$$

$$e1 = 0,379$$

Gambar 4.2 diagram hasil sub structural kedua

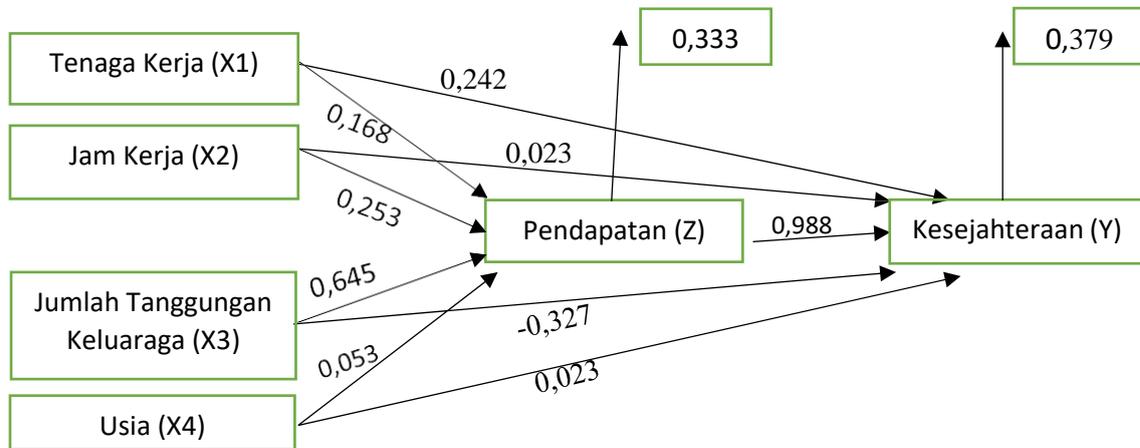


Persamaan regresi untuk model diatas adalah

$$\text{Persamaan 2 : } Y = 0,242 + 0,023 - 0,327 + 0,023 + 0,988 + 0,379e2$$

Dengan demikian maka didapatkan diagram jalur sebagai berikut:

Gambar 4.3 Diagram Jalur



Sumber: Data diolah berdasarkan sub struktural 1 dan sub struktural 2

c Perhitungan jalur

Perhitungan perbandingan pengaruh langsung antar variabel dan pengaruh tidak langsung variabel X1,X2,X3,X4 melalui Z terhadap Y

1. 0- 0,25 : Berpengaruh sangat lemah
2. >0,25 – 0,5: Berpengaruh cukup kuat
3. >0,5 – 0,75 : Berpengaruh kuat
4. > 0,75 : Berpengaruh sangat kuat

1. Pengaruh variabel Tenaga Kerja (X1) terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Z)

$$Dez_{x1} = X1 \longrightarrow Z = 0,168$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh sangat lemah karena nilai pengaruhnya berada diantara 0 - 0,25.

2. Pengaruh variabel Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Z)

$$Dezx2 = X2 \quad \longrightarrow \quad Z = 0,253$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh cukup kuat karena nilai pengaruhnya berada diantara 0,25-0,5.

3. Pengaruh variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Z)

$$Dezx3 = X3 \quad \longrightarrow \quad Y = 0,645$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh kuat karena nilai pengaruhnya berada diantara 0,5 - 0,75.

4. Pengaruh variabel Usia (X4) terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Z)

$$Dezx4 = X4 \quad \longrightarrow \quad Y = 0,053$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Usia terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh kuat karena nilai pengaruhnya berada di antara 0,5-0,75.

5. Pengaruh variabel Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y)

$$Devx3 = X3 \quad \longrightarrow \quad Y = 0,242$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kesejahteraan Kerja Lokal Proyek Jalan Tol dinilai berpengaruh sangat lemah

karena nilai pengaruhnya berada diantara 0-0,25.

6. Pengaruh variabel Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y)

$$Dev_{X2} = X2 \quad \longrightarrow \quad Y = 0,023$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh sangat lemah karena nilai pengaruhnya berada diantara 0-0,25.

7. Pengaruh variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y)

$$Dev_{X1} = X1 \quad \longrightarrow \quad Y = -0,327$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol tidak berpengaruh karena pengaruhnya berada dibawah 0.

8. Pengaruh variabel Usia (X4) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y)

$$Dev_{X4} = X4 \quad \longrightarrow \quad Y = 0,023$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Usia terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh sangat lemah karena nilai pengaruhnya dibawah 0-0,25.

9. Pengaruh variabel Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y)

$$Dev_z = x1 \quad \longrightarrow \quad Z = 0,988$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol berpengaruh sangat kuat karena nilai pengaruhnya berada diantara 0,75-1.

Perhitungan *Inderrect Effect/IE*

1. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Y) melalui Pendapatan (Z)

Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan X1 terhadap Y sebesar 0,242. Sementara pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara beta Z terhadap Y. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,168 \times 0,988 = 0,165$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek jalan Tol (Z) berpengaruh sangat lemah karena nilai pengaruhnya diantara 0-0,25.

2. Pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol(Z)

Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan X2 terhadap Y sebesar 0,023. Sementara pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z yaitu perkalian antara beta Z terhadap Y. Sedangkan pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X2 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,253 \times 0,988 = 0,249$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap

Kesejahteraan melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek jalan Tol (Z) berpegaruh sangat lemah karena nilai pengaruhnya 0-0,25.

3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol(Z)

Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan X3 terhadap Y sebesar-0,327. Sementara pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui Z yaitu perkalian antara beta Z terhadap Y. Sedangkan pengaruh tidak langsung X3 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X3 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,645 \times 0,988 = 0,637$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z) Tenaga Kerja Lokal Proyek jalan Tol berpengaruh kuat karena nilai pengaruhnya diantara 0,05- 0,75.

4. Pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol(Z)

Diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan X4 terhadap Y sebesar 0,023. Sementara pengaruh tidak langsung X4 terhadap Y melalui Z yaitu perkalian antara beta Z terhadap Y. Sedangkan pengaruh tidak langsung X4 terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X4 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,053 \times 0,988 = 0,052$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z) Tenaga Kerja Lokal Proyek jalan Tol berpengaruh kuat karena nilai pengaruhnya 0,5-0,75.

4.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji t digunakan untuk mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji parsial dapat dijelaskan dalam bentuk persamaan berikut:

1. Apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 dan t hitung lebih besar t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 dan t hitung lebih kecil t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Variabel	Sig	<i>t</i> _{hitung}	<i>t</i> _{tabel}	Keterangan
X1 terhadap Z	0,049	2,054	1.692	Berpengaruh signifikan
X2 terhadap Z	0,002	3,318	1.692	Berpengaruh signifikan
X3 terhadap Z	0,000	8,307	1.692	Berpengaruh signifikan
X4 terhadap Z	0,467	0,737	1.692	Tidak dapat berpengaruh
X1 terhadap Y	0,023	2,393	1.692	Berpengaruh Signifikan
X2 terhadap Y	0,827	0,220	1.692	Tidak dapat berpengaruh
X3 terhadap Y	0,054	-2,004	1.692	Tidak dapat berpengaruh
X4 terhadap Y	0,792	0,267	1.692	Tidak dapat berpengaruh
Z terhadap Y	0,000	4,674	1.692	Berpengaruh signifikan

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan Tabel 4.10 maka diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja (X1) Terhadap Pendapatan (Z)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Z) dan nilai signifikansi yaitu $0,049 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $2,054 > t$ tabel $1,692$ maka bisa disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Tenaga Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

2. Pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Z)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Z) dan nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $3,318 > t$ tabel $1,692$ maka bisa disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

3. Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Pendapatan (Z)

Melalui hasil uji hipotesis dapat diketahui untuk pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Pendapatan (Z) dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $8,307 > t$ tabel $1,692$ maka bisa disimpulkan bahwa H3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

4. Usia (X4) terhadap Pendapatan (Z)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Usia (X4) terhadap

Pendapatan (Z) dan nilai signifikansi yaitu $0,467 > 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $0,737 < t$ tabel 1,692 maka bisa disimpulkan bahwa H4 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Usia (X4) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

5. Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y) dan nilai signifikansi yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $2,393 > t$ tabel 1,692 maka bisa disimpulkan bahwa H5 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

6. Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) dan nilai signifikansi yaitu $0,827 > 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $0,220 < t$ tabel 1,692 maka bisa disimpulkan bahwa H6 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

7. Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,004 < t$ tabel 1,692 maka bisa disimpulkan bahwa H7 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

8. Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,792 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,267 < t$ tabel $1,692$ maka bisa disimpulkan bahwa H8 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

9. Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

Melalui hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,674 > t$ tabel $1,692$ maka bisa disimpulkan H9 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y) tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

4.2.5 Uji Sobel

Menurut Ghozali (2018) Uji sobel digunakan untuk menganalisa pengaruh secara tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

Tabel 4.11 Coefficients Untuk Uji Sobel
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.092	.691		5.922	.000
Tenaga Kerja	.101	.049	.168	2.054	.049
Jam Kerja	.164	.049	.253	3.318	.002
Jumlah Tanggungan Keluarga	.390	.047	.645	8.307	.000
Usia	.040	.055	.053	.737	.467

a. Dependen Variabel: Pendapatan

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.404	1.111		1.264	.216
	Tenaga Kerja	.137	.057	.242	2.393	.023
	Jam Kerja	.014	.063	.023	.220	.827
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-.187	.093	-.327	-2.004	.054
	Usia	.016	.060	.023	.267	.792
	Pendapatan	.932	.199	.988	4.674	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

1. Penghitungan uji sobel variabel Tenaga Kerja (X1)

$$a = 0,101 \text{ (Unstandardized X1 ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,0102$$

$$b = 0,932 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,8686$$

$$Sa = 0,049 \text{ (Unstandardized X1 ke Z)} \longrightarrow Sa^2 = 0,0024$$

$$Sb = 0,199 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow Sb^2 = 0,0396$$

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,8686)(0,0024) + (0,0102)(0,0396) + (0,0024)(0,0396)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0020 + 0,0004 + 0,0000}$$

$$Sab = \sqrt{0,0024}$$

$$Sab = 0,0489$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{(0,101)(0,932)}{0,0489}$$

$$t = \frac{0,0941}{0,0489} = 1,9243$$

Mengacu pada perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai t hitung

1,9243 > nilai t tabel 1,692. Yang berarti Tenaga Kerja (X1) berpengaruh

pada kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z). Maka kesimpulannya bahwa Pendapatan dapat memediasi Tenaga Kerja (X1) Terhadap Kesejahteraan (Y).

2. Penghitungan uji sobel variabel jam kerja (X2)

$$a = 0,164 \text{ (Unstandardized X2 ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,0268$$

$$b = 0,932 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,8686$$

$$Sa = 0,049 \text{ (Unstandardized X2 ke Z)} \longrightarrow Sa^2 = 0,0024$$

$$Sb = 0,199 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow Sb^2 = 0,0396$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,8686)(0,0024) + (0,0268)(0,0396) + (0,0024)(0,0396)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0020 + 0,0010 + 0,0001}$$

$$Sab = \sqrt{0,0031}$$

$$Sab = 0,0556$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{(0,164)(0,932)}{0,0556}$$

$$t = \frac{0,1528}{0,0556} = 2,7482$$

Mengacu pada perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai t hitung 2,7482 > nilai t tabel 1,692. Yang berarti Jam Kerja (X2) berpengaruh pada kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z). Maka kesimpulannya bahwa Pendapatan dapat memediasi Jam Kerja (X1) Terhadap Kesejahteraan (Y).

3. Penghitungan uji sobel variabel jumlah tanggungan keluarga(X3)

$$a = 0,390 \text{ (Unstandardized X3 ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,1521$$

$$b = 0,932 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,8686$$

$$Sa = 0,047 \text{ (Unstandardized X3 ke Z)} \longrightarrow Sa^2 = 0,0022$$

$$Sb = 0,199 \text{ (Unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow Sb^2 = 0,0396$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,8686)(0,0022) + (0,1521)(0,0396) + (0,0022)(0,0396)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0019 + 0,0060 + 0,0001}$$

$$Sab = \sqrt{0,0080}$$

$$Sab = 0,0894$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{(0,390)(0,932)}{0,0894}$$

$$t = \frac{0,3634}{0,0894} = 4,0648$$

Mengacu pada perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai t hitung 4,0648 > nilai t tabel 1,692. Yang berarti Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) berpengaruh pada kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z). Maka kesimpulannya bahwa Pendapatan dapat memediasi Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) Terhadap Kesejahteraan.

4. Perhitungan uji sobel variabel (X4)

$$a = 0,040 \text{ (unstandardized X4 ke Z)} \longrightarrow a^2 = 0,0016$$

$$b = 0,932 \text{ (unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow b^2 = 0,8686$$

$$Sa = 0,055 \text{ (unstandardized X4 ke Z)} \longrightarrow Sa^2 = 0,0030$$

$$Sb = 0,199 \text{ (unstandardized Z ke Y)} \longrightarrow Sb^2 = 0,0396$$

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{(0,8686)(0,0030) + (0,0016)(0,0396) + (0,0030)(0,0396)}$$

$$Sab = \sqrt{0,0026 + 0,0001 + 0,0001}$$

$$Sab = \sqrt{0,0028}$$

$$Sab = 0,0529$$

Perhitungan pengaruh tidak langsung

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

$$t = \frac{(0,040)(0,932)}{0,0529}$$

$$t = \frac{0,0372}{0,0529} = 0,7032$$

Mengacu pada perhitungan diatas ditemukan bahwa nilai t hitung $0,7032 <$ nilai t tabel $1,692$. Yang berarti Usia (X4) berpengaruh rendah terhadap kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan (Z). Maka kesimpulannya bahwa Pendapatan tidak dapat memediasi Usia (X4) Terhadap Kesejahteraan.

4.3 Interpretasi

1. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Z)

Berdasarkan hasil uji hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Tenaga Kerja (X1) Terhadap Pendapatan (Z) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,049 <$ $0,05$ dan nilai t hitung yaitu $2,054 >$ t tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H1 diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Tenaga Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Z) tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron. Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa tenaga kerja lokal memiliki motivasi untuk bekerja di proyek tol. Kemudian pekerja memiliki kemampuan setelah diberikan

arahan atau pelatihan oleh kordinator proyek tol. Dari Kemampuan yang dimiliki tenaga kerja mampu menghasilkan pekerjaan yang lebih efektif, dimana semakin tinggi produktivitas tenaga kerja semakin besar output yang dihasilkan dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

2. Pengaruh Jam Kerja (X2) Terhadap Pendapatan (Z)

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwasanya variabel Jam Kerja (X2) pada Pendapatan (Z) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $3,318 > t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Jam Kerja (X2) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pekerja lokal sering mengambil tambahan jam kerja (lembur) dengan kurun waktu maksimal 3 jam, maka hal itu menyebabkan bertambahnya penghasilan.

3. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) pada Pendapatan (Z)

Berdasarkan hasil uji hipotesis bisa diketahui pada pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) pada Pendapatan (Z) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $8,307 > t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H3 diterima artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa pekerja lokal memiliki jumlah keluarga yang banyak serta masih anak

yang masih menempuh pendidikan. Hal tersebut menjadi pendorong bagi pekerja serta menjadi alasan mereka bekerja lebih maksimal untuk memperoleh penghasilan yang lebih agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

4. Pengaruh Usia (X4) terhadap Pendapatan (Z)

Berdasarkan hasil uji hipotesis bisa diketahui pada Usia (X4) terhadap Pendapatan (Z) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,467 > 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $0,737 < t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H4 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan usia (X4) terhadap Pendapatan (Z) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol. Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa dari keberagaman usia tenaga kerja lokal proyek jalan tol pengaruhnya lemah terhadap tingkat pendapatan. Dikarenakan usia pekerja bukanlah faktor dalam meningkatkan pendapatan di sektor proyek tol. Karena dari keberagaman umur pekerja, perusahaan tetap memberikan gaji sesuai dengan jam kerja yang telah dihabiskan.

5. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Tenaga Kerja (X1) pada Kesejahteraan (Y) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $2,393 > t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H5 diterima artinya terdapat pengaruh positif Tenaga Kerja (X1) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron. Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa tenaga kerja lokal yang memiliki kemampuan dan motivasi kerja dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih efisien sehingga

pekerja memiliki peluang untuk melakukan pekerjaan yang lain tetapi tidak mengganggu pekerjaan utamanya.

6. Pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,827 > 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $0,220 < t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan H_6 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron. Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa jam kerja pada konstruksi jalan tol sudah terjadwal. Pekerja yang mengambil jam lembur paling tinggi akan bekerja lebih panjang, hal itu mengakibatkan pekerja akan mudah lelah karena kurang istirahat sehingga mengurangi produktivitas pekerja.

7. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa diketahui untuk pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,054 > 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $-2,004 < t$ tabel $1,692$ sehingga bisa disimpulkan H_7 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

Hal ini sesuai hasil observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa jumlah kebutuhan keluarga dapat dilihat dari banyaknya anggota keluarga, terdapat jumlah beban tanggungan atau seseorang didalam keluarga

pekerja yang masih bergantung pada kepala keluarga hal itu berdampak juga pada jumlah pengeluaran keluarga. Selain itu terdapat kebiasaan anggota keluarga meminjam uang kepada pihak ke 3 yaitu (bank) dikarena beberapa keluarga yang ingin terpenuhi kebutuhan tersiernya hingga hal itu berdampak pada pengeluaran yang banyak dan mengurangi kesejahteraannya.

8. Pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa diketahui pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,792 > 0,05$ dan nilai thitung yaitu $0,267 < t_{tabel} 1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) pada tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron. Hal ini sesuai hasil penelitian observasi di lapangan, dapat disimpulkan peneliti bahwa usia pekerja tol bukan menjadi faktor terhadap tingkat kesejahteraan pekerja karena pendapatan yang diperoleh itu rendah dan hanya dapat mencukupi kebutuhan dasar. Selain itu usia muda tingkat konsumsinya sangat banyak upah yang diperoleh dimanfaatkan untuk berfoya-foya.

9. Pengaruh Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bisa diketahui pengaruh Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y) memiliki nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung yaitu $4,674 > t_{tabel} 1,692$ sehingga bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya terdapat pengaruh positif yang

signifikan Pendapatan (Z) terhadap Kesejahteraan (Y) tenaga kerja lokal proyek jalan tol Di Kecamatan Maron.

Hal ini sesuai pada hasil observasi di lapangan dapat disimpulkan pe neliti bahwa upah yang diperoleh pekerja lokal dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari. Dan pendapatan yang diterima dipergunakan untuk menabung agar memiliki tabungan yang cukup untuk kebutuhan kedepannya. Selain itu adanya pembangunan jalan tol pekerja lokal memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Kemudian pendapatan yang diperoleh berkaitan dengan pemenuhan berbagai kebutuhan bagi setiap keluarga. Sehingga apabila pendapatan semakin tinggi maka akan berkaitan erat terhadap kesejahteraan keluarga pekerja yang meningkat.

10. Pengaruh Tenaga Kerja (X1) Terhadap Kesejahteraan (Y) Melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol(Z).

Berdasarkan hasil uji sobel diatas bisa diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 1,9243$ sementara nilai $t_{tabel} = 1,692$ sehingga bisa disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya tenaga kerja (X1) berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z). Yang berarti variabel pendapatan bisa memediasi tenaga kerja terhadap kesejahteraan pekerja lokal proyek jalan tol Probawang.

11. Pengaruh tidak langsung Jam Kerja (X2) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek jalan tol(Z)

Berdasarkan hasil uji sobel diatas bisa diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 2,7482$ sementara nilai $t_{tabel} = 1,692$. sehingga bisa disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, Artinya jam kerja (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y) melalui

pendapatan(Z). Yang berarti variabel pendapatan bisa memediasi jam kerja terhadap kesejahteraan pekerja lokal proyek jalan tol Probowangi.

12. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan tenaga kerja lokal proyek jalan tol (Z)

Berdasarkan hasil uji sobel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 3,0933$ sementara $t_{tabel} = 1,692$. Sehingga bisa disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya jumlah tanggungan keluarga (X3) berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z). Yang berarti variabel pendapatan bisa memediasi jumlah tanggungan keluarga terhadap kesejahteraan pekerja lokal proyek jalan tol Probowangi.

13. Pengaruh Usia (X4) terhadap Kesejahteraan (Y) melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Proyek Jalan Tol (Z)

Berdasarkan hasil uji sobel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,7032$ sementara nilai $t_{tabel} = 1,692$. Sehingga bisa disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, Artinya Usia (X4) berpengaruh rendah terhadap kesejahteraan (Y) melalui pendapatan (Z). Yang berarti variabel pendapatan tidak bisa memediasi variabel usia terhadap kesejahteraan pekerja lokal proyek jalan tol Probowangi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini tentang “ Analisis Dampak Proyek Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo” maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan.
2. Jam Kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan .
3. Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan.
4. Usia tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap Pendapatan.
5. Tenaga Kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kesejahteraan.
6. Jam Kerja tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kesejahteraan.
7. Jumlah Tanggungan Keluarga tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kesejahteraan.
8. Usia tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kesejahteraan.
9. Pendapatan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kesejahteraan
10. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan. Maka bisa disimpulkan bahwa Pendapatan dapat memediasi pengaruh Tenaga Kerja terhadap Kesejahteraan .

11. Jam Kerja berpengaruh terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan. Maka bisa disimpulkan bahwa Pendapatan dapat memediasi pengaruh Jam Kerja terhadap Kesejahteraan.
12. Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan. Maka bisa disimpulkan bahwa Pendapatan dapat memediasi pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kesejahteraan.
13. Usia tidak berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan melalui Pendapatan. Maka bisa disimpulkan bahwa Pendapatan tidak dapat memediasi pengaruh Usia terhadap Kesejahteraan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Kesejahteraan tenaga lokal melalui Pendapatan. Hal itu disebabkan karena banyak tenaga kerja memanfaatkan kemampuannya untuk bekerja secara efektif dalam memperoleh pendapatan. Dan dari kemampuan yang telah didapatkan pekerja selama di proyek, hal itu menjadi pengalaman bagi tenaga kerja.
2. Jam Kerja berpengaruh terhadap Kesejahteraan tenaga kerja lokal melalui Pendapatan. Hal itu disebabkan pekerja lokal sering mengambil tambahan jam kerja (lembur) diluar jam kerja operasional dengan kurun waktu maksimal 3 jam, hal tersebut dapat menambah penghasilan mereka.
3. Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja lokal melalui pendapatan. Hal itu disebabkan karena pekerja lokal banyak yang

memiliki jumlah anggota keluarga dan masih memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan. Hingga hal tersebut menjadi pendorong bagi anggota keluarga untuk membantu kepala rumah tangga dalam mencari penghasilan tambahan dan memaksa pekerja lokal bekerja lebih maksimal untuk memperoleh penghasilan yang lebih agar dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

4. Usia berpengaruh rendah terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja lokal melalui pendapatan. Hal ini disebabkan usia pekerja bukanlah faktor dalam meningkatkan pendapatan. Dari keberagaman umur pekerja lokal proyek tol tidak dapat meningkatkan upah yang diterima karena sistem perusahaan memberikan upah dihitung per jam.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Melalui Pendapatan Tenaga Kerja Lokal Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo” Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian berikutnya diharapkan mampu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan kesejahteraan pekerja dengan menggunakan variabel-variabel lain yang relevan.

2. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi bisa dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan penelitian serupa dan untuk menambah koleksi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. salam. (2022). Dampak Pembangunan Jalan Tol Trans Jawa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 1–18.
<https://doi.org/10.29244/jekp.11.1.2022.1-18>
- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta:Rieneka Cipta
- Aprilia, N. (2019). Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kota Banda Aceh Menurut Pre spektif Etika Bisnis Islam (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Ahyar, Hardani and Dkk.2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta:CV. Pustaka Ilmu
- Astuti, P., & Nurida, M. A. (2023). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol Permai Di Kelurahan Muara Fajar Timur, Kota Pekanbaru. *Jurnal Planologi dan Sipil (JPS)*, 60-73.
- Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (pu.go.id)
- Badan Pusat Statistik (2022) *Tentang kesejahteraan tenaga kerja2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bustoro Aly (2018) *Buku Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 tahun 2003*: Indonesia
- Damayanti, Y. A., & Sitompul, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Binjai-Langsa Seksi Binjai-Pangkalan Brandan. *Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil*, 4(2), 153-163.
- Desanti, Ghiana, and Ariusni Ariusni, 'Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3.4 (2021), 17
<<https://doi.org/10.24036/jkep.v3i4.12377>>
- Duryadi Buku Penelitian Ilmiah, Metode Penelitian Emperis Model Path Analysis dan Analysis menggunakan SmartPLS
- Faradilla, F. (2022). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Giana, A. N., & Usman, M. (2023). Eksternalitas Keberadaan Pintu Tol Kota Baru terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Pelaku Usaha di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. *Journal on Education*, 6(1), 6556-6562.
- Ghozali, Imam. (2013). In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang*: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam.(2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 42–49. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>
- Indah Dwi Septiyani, " Kajian Sosial Ekonomi Rumah Tangga yang Terkena Pembangunan Jalan Tol Seksi 2 Ungaran-Bawean" Skripsi pada Respository Universitas Negeri Semarang 2012. tidak di publikasikan
- Julyastini, N. K. D., & Bendesa, I. K. G. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Dan Pendapatan Sopir Pariwisata Pekerja Lepas Di Kelurahan Kuta.
- Margono,2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan Jakarta*: Rineka Cipta
- Mariato, M. (2022). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo*).
- Muzaki, A., & Hadi, S. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal ilmu ekonomi*, 6(3), 491-502.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol T.E.U. Indonesia, Pemerintah Pusat
- (Pramata, dkk 2012). *Keterkaitan antara konsep kesejahteraan dan konsep kebutuhan adalah dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan tersebut, maka seseorang sudah dinilai sejahtera, karena tingkat kebutuhan tersebut secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan*.
- Rantau, K. (2018). Pengaruh Umur, Jam Kerja dan Jumlah Tanggungan terhadap Pendapatan Ekonomi Produktif Kepala Rumah Tangga Miskin di Desa Subamia Kecamatan Tabanan. Skripsi. Universitas Udayana

- Sadono, Sukirno. (2006). *bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik haria, mingguan, bulanan maupun tahunan.*
- Santosa, Teguh, and Trisnawati Kusumawardhani, 'Analisis Dampak Pembangunan Tol Cisumdawu Seksi 2 Fase 2 Terhadap Perekonomian Penduduk Sekitar', *DEVELOP : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1.1 (2020), 15–25 <<https://doi.org/10.53990/develop.v1i1.70>>
- Siti, Fatima, 'Dampak Pembangunan Jalan Tol Pasuruan Terhadap Masyarakat Petani Terkena Pembebasan Lahan Di Desa Kidul kec. Sumberasih Probolin Kec.Sumberasih.Probolinggo',2023.
- Simanjuntak, P.J. (1998) Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sochib.(2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sri Wahyuni & Darmawan (2012) Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat. (n.d).(n.p.): PT Inovasi Pratama Internasional
- Sugiyono (2013). In *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono (2017). In *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono (2019). In *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Todaro, Michael P. & Smith.Stephen.C (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi ke sebelas Jilid 1*. Jakarta: PT. Bumi Aks
- Trisnawan, Y. L., & Yuliarmi, N. N. (2017). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Biaya Transportasi Terhadap Jumlah UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Yang Dilalui Tol Batang-Semarang. *E-Jurnal EP Unud*,11[01], 50-77.
- Widiana, W. A.,& Wenagama, I. W.(2019). Pengaruh jam kerja dan pengalaman kerja terhadap pendapatan dan kesejahteraan pekerja pada industri genteng. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2019,8(7):772-884

<https://bapedda.jatimprov.go.id>

<https://bpjt.pu.go.id/berita/konstruksi-terus-berjalan-jalan-tol-probolinggo-banyuwangi>

<https://www.compas.com>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Posisi Pekerja :

Masa kerja :

II PETUNJUK PENGISIAN

- Sebelum mengisi pernyataan berikut, kami memohon kesediaan Bapak/ibu untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
- Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, lalu bubuhkan tandan check list (√) pada kolom yang telah disediakan.
- Keterangan pilihan :
 - Sangat Setuju (SS) : Skor 5
 - Setuju (S) : Skor 4
 - Netral (N) : Skor 3
 - Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 - Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya dengan jawaban yang sejujur-Jujurnya.

KUESIONER

A. Tenaga Kerja

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
1.	Pekerja tol memiliki kemampuan yang memadai dapat lebih efektif pada proses konstruksi jalan tol					
2.	Pekerja tol tidak memiliki kemampuan dapat mengurangi produktivitas dan menghambat proses konstruksi jalan tol.					

3	Pekerja tol memiliki motivasi yang tinggi akan lebih efektif untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.					
---	---	--	--	--	--	--

B. Jam Kerja

1. Berapa lama waktu jam lembur yang dihabiskan dalam seminggu.

- 24 Jam 14 jam 7 jam 5 jam >5 jam

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
1.	Jam lembur dengan waktu yang panjang dapat menambah penghasilan pekerja tol..					
2	Pekerja tol merasa puas dengan jam kerja yang ditetapkan oleh PT JPB(Jalan tol Probolinggo-Banyuwangi)					

B. Jumlah Tnggungan Keluarga

1. Jumlah Keluarga Tenaga Kerja Lokal?

- 1 - 2 orang 3- 4 orang 5 orang 6 orang >6 jam

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
2.	Pekerja tol memiliki tanggungan finansial terhadap orang ke-3 (Bank) dapat memengaruhi penghasilan.					
3.	Pekerja tol yang memiliki jumlah keluarga yang banyak dapat memengaruhi tingkat konsumsi keluarga.					

D. Usia

1. Usia pekerja proyek jalan tol Probolinggo-Banyuwangi

- 15- 24 tahun
 25- 35 tahun
 36- 54 tahun
 55 – 60 tahun

- >65 tahun

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
1.	Usia Pekerja tol yang lebih tua memengaruhi tingkat absensi mereka di tempat kerja.					
2.	Usia Pekerja tol yang lebih muda tidak memengaruhi tingkat absensi mereka di tempat kerja.					

E. Pendapatan

Berapa upah rata-rata pe kerja tol dalam 1 minggu?

- Rp 630.000- Rp 1.200.000
- Rp 1.200.000- Rp 1.800.000
- Rp 1.800.000- Rp2.000.000
- Rp 2.000.000- Rp 2.800.000
- > Rp 2.800.000

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan pekerja tol cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.					
2.	Pendapatan pekerja tol yang diperoleh berpengaruh terhadap tabungan keluarga.					

F.Kesejahteraan

No	Pernyataan	S	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa sejahtera penghasilan sebagai pekerja proyek jalan tol dapat memenuhi kebutuhan setiap harinya					
2.	Saya merasa memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan pribadi maupun anggota keluarga..					
3	Saya merasa memiliki akses yang memadai terhadap layanan pendidikan anggota keluarga.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Tenaga Kerja			Jam Kerja				Tanggung Keluarga				Usia				Pendapatan				Kesejahteraan				
	X1-1	X2-2	X3-3	X1	X2-1	X2-2	X2-3	X2	X3-1	X3-2	X3-3	X3	X4-1	X4-2	X4-3	X4	Z1-1	Z1-2	Z1-3	Z	Y1-1	Y1-2	Y1-3	Y
Pak Saipul	3	5	3	11	4	3	5	12	4	3	4	11	4	3	4	11	5	4	3	12	4	4	5	13
Pak Sujit	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	5	13	2	5	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
Ega	4	3	4	11	5	4	4	13	5	3	4	12	3	4	5	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Rudiyanto	5	4	5	14	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	5	12	5	4	4	13
Deni	4	4	4	12	3	5	5	13	5	4	2	11	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	4	13
Anggi	2	4	5	11	5	5	5	15	5	4	3	12	5	3	5	13	5	4	4	13	5	5	4	14
Ardiyanto	5	5	4	14	4	5	4	13	5	5	4	14	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	14
Riski	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
Indra	4	4	4	12	4	4	5	13	3	5	5	13	4	4	5	13	4	4	5	13	5	5	3	13
Dayat	5	5	4	14	4	5	5	14	5	2	4	11	5	4	5	14	4	4	4	12	4	5	4	13
Pak Tarwin	4	5	4	13	3	5	5	13	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13	5	5	3	13
Noval	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	3	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15
Pak Saenol	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	4	5	3	12	4	4	4	12
Pak supriyadi	5	4	2	11	4	4	4	12	4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	12
Sofjan	4	4	5	13	4	4	3	11	4	4	5	13	4	4	5	13	5	4	4	13	4	5	4	13
Pak Iumali	4	5	4	13	4	4	5	13	5	4	5	14	5	5	4	14	5	4	5	14	4	5	5	14
Pak eko	5	4	2	11	3	4	5	12	4	3	4	11	4	5	4	13	4	4	4	12	5	4	4	13
Fauzi	4	4	3	11	4	5	4	13	3	4	5	12	5	5	4	14	4	3	5	12	5	4	4	13
Pak samsul	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	13	4	5	4	13	5	4	4	13
Feri	1	5	5	11	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	5	4	3	12	5	4	4	13
Pak sumari	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
Dandi	4	5	4	13	4	5	5	14	4	4	3	11	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	4	13
Pak abdulla	3	4	5	12	4	4	4	12	5	5	2	12	4	5	5	14	5	4	4	13	5	4	4	13
Pak pur	5	4	2	11	5	4	5	14	4	5	4	13	5	4	4	13	4	4	5	13	4	5	4	13
Pak Zaini	3	3	5	11	3	3	5	11	4	4	4	12	3	5	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12
Pak samsul	4	4	4	12	3	5	5	13	4	4	5	13	5	4	4	13	5	4	4	13	5	4	4	13
Bimbim	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
Agung	4	4	3	11	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	4	12	5	4	4	13	5	4	4	13
Pak hasan	4	4	4	12	2	5	5	12	2	4	5	11	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12
Robi	4	4	5	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	3	13	4	4	5	13	5	4	5	14
Pak hendri	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
Pak dodi	5	5	4	14	4	5	2	11	4	4	5	13	4	5	5	14	4	5	4	13	5	4	4	13
doni	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	4	13	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	4	13
Pak hendri	4	5	3	12	4	4	5	13	5	5	5	15	4	5	5	14	5	4	5	14	5	5	4	14
Pak dodi	5	5	5	15	5	4	5	14	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	4	14

Lampiran 3 Uji Validitas Uji Instrumen Data Penelitian

1. Uji Validitas Tenaga Kerja (X1)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4
X1.1	Pearson Correlation	1	.215	-.218	.595**
	Sig. (2-tailed)		.215	.209	.000
	N	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.215	1	.107	.624**
	Sig. (2-tailed)	.215		.542	.000
	N	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	-.218	.107	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.209	.542		.001

	N	35	35	35	35
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	.595**	.624**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Jam Kerja (X2)

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.156	-.027	.633**
	Sig. (2-tailed)		.370	.877	.000
	N	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.156	1	.103	.657**
	Sig. (2-tailed)	.370		.557	.000
	N	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	-.027	.103	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.877	.557		.000
	N	35	35	35	35
Jam Kerja	Pearson Correlation	.633**	.657**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.115	-.181	.530**
	Sig. (2-tailed)		.510	.298	.001
	N	35	35	35	35
X3.2	Pearson Correlation	.115	1	.152	.693**
	Sig. (2-tailed)	.510		.384	.000
	N	35	35	35	35
X3.3	Pearson Correlation	-.181	.152	1	.558**
	Sig. (2-tailed)	.298	.384		.001
	N	35	35	35	35

Jumlah	Pearson Correlation	.530**	.693**	.558**	1
Tanggung Keluarga	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Usia (X4)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X4.1	Pearson Correlation	1	-.035	.020	.643**
	Sig. (2-tailed)		.841	.908	.000
	N	35	35	35	35
X4.2	Pearson Correlation	-.035	1	.025	.560**
	Sig. (2-tailed)	.841		.885	.000
	N	35	35	35	35
X4.3	Pearson Correlation	.020	.025	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.908	.885		.001
	N	35	35	35	35
Usia	Pearson Correlation	.643**	.560**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Pendapatan (Z)

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Z
Z.1	Pearson Correlation	1	.135	-.048	.618**
	Sig. (2-tailed)		.440	.785	.000
	N	35	35	35	35
Z.2	Pearson Correlation	.135	1	.065	.603**
	Sig. (2-tailed)	.440		.709	.000
	N	35	35	35	35
Z.3	Pearson Correlation	-.048	.065	1	.592**
	Sig. (2-tailed)	.785	.709		.000
	N	35	35	35	35
Z	Pearson Correlation	.618**	.603**	.592**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

N	35	35	35	35
---	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Validitas Kesejahteraan(Y)

		Correlations			
		y1.1	y2.1	y3.1	y1.4
Y1.1	Pearson Correlation	1	.068	-.017	.537**
	Sig. (2-tailed)		.697	.921	.001
	N	35	35	35	35
Y1.2	Pearson Correlation	.068	1	.102	.676**
	Sig. (2-tailed)	.697		.561	.000
	N	35	35	35	35
Y1.3	Pearson Correlation	-.017	.102	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.921	.561		.001
	N	35	35	35	35
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.537**	.676**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	
	N	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Uji Reabilitas

1. Uji Reliabilitas Tenaga Kerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	4

2. Uji Reliabilitas Jam Kerja (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.710	4
------	---

3. Uji Reliabilitas Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	4

4. Uji Reliabilitas Usia (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

5. Uji Reliabilitas Pendapatan (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	4

6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	4

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30485457
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.064
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6 Hasil Uji Multikolineartas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.264	3.006		1.418	.167		
	X1	.208	.207	.212	1.002	.325	.546	1.830
	X2	.128	.209	.122	.612	.545	.623	1.606
	X3	.086	.211	.087	.407	.687	.536	1.867
	X4	.044	.230	.036	.192	.849	.699	1.430
	Z	.233	.192	.233	1.215	.234	.666	1.502

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Lampiran 7 Hasil Uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.360	1.749		1.921	.065
	X1	-.116	.121	-.227	-.963	.344
	X2	.023	.122	.042	.192	.849
	X3	-.096	.123	-.186	-.780	.442
	X4	-.009	.134	-.015	-.070	.944
	Z	.003	.112	.006	.027	.978

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Jalur (Analysis Path)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.092	.691		5.922	.000
	Tenaga Kerja	.101	.049	.168	2.054	.049
	Jam Kerja	.164	.049	.253	3.318	.002
	Jumlah Tanggungan Keluarga	.390	.047	.645	8.307	.000
	Usia	.040	.055	.053	.737	.467

a. Dependent Variable: Pendapatan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.875	.30230

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.404	1.111		1.264	.216
	Tenaga Kerja	.137	.057	.242	2.393	.023
	Jam Kerja	.014	.063	.023	.220	.827
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-.187	.093	-.327	-2.004	.054
	Usia	.016	.060	.023	.267	.792
	Pendapatan	.932	.199	.988	4.674	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.832	.33009

a. Predictors: (Constant), z, X1, X2, X4, X3

DOKUMENTASI





LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Halimatus Sakdiah
 NIM : 20104753
 JURUSAN : Ekonomi Pembangunan
 JUDUL : Analisis Dampak ^{Proyek} Pembangunan Proyek Jalari Tol
 Terhadap Tingkat Kesejahteraan Melalui Pendapatan
 Tenaga Kerja Lokal Di Kecamatan Maron
 Kabupaten Probolinggo

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	Fandi	- penyajian - Lambat teori judul keba hayuan. - uji di jabarka. lebih baik.	fus fus 6/24 16
2	Suherman	1) Penggalan ta bel sebelum di beri judul 2) Definisi yg lebih sederhana dari multikohoritas	H 3/24 16
3	Sumangsi	⊗ Pengertibany diperbaiki	ace ace 6/24 16

